

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 205	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Roy Arman Arfandy | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt. 2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1
RT 008 RW 010 Sunter Jaya,
Tanjung Priok | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 572-2927 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Suparsin Darmo Liwan | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt.2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32
Jl. Soka Putih RT 004 RW 010
Meruya Utara, Kembangan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 572-2927 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023/ Jakarta, April 27, 2023


Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director


Suparsin Darmo Liwan
Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana Perusahaan mengakuisisi 20% tambahan kepemilikan atas PT Megah Surya Pertiwi dan 70% kepemilikan atas PT Gane Permai Sentosa dengan imbalan masing-masing sejumlah Rp388.206.000.000 dan Rp25.689.999.300.

Kami telah menentukan ini sebagai hal audit utama karena ini merupakan transaksi signifikan dan kompleks untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memerlukan Grup untuk menerapkan metode penyatuan kepemilikan, dimana unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode dimana kombinasi bisnis terjadi untuk entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Respons audit:

Kami telah, antara lain, membaca perjanjian jual beli sehubungan dengan kombinasi bisnis ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama, mereviu perhitungan atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto dari entitas sepengendali yang telah diakuisisi dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali tersebut dalam Catatan 1e.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Business combination under common control

Description of the key audit matter:

In 2022, the Group completed a business combination under common control whereby the Company acquired 20% additional ownership interest over PT Megah Surya Pertiwi and 70% ownership interest over PT Gane Permai Sentosa for consideration amounting to Rp388,206,000,000 and Rp25,689,999,300, respectively.

We have determined this to be a key audit matter as these are significant and complex transactions during the year ended December 31, 2022 which requires the Group to apply the pooling of interest method, wherein the elements of the financial statements of the combining entities for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

Audit response:

We have, amongst others, read the sales and purchase agreements in relation to these business combinations to obtain an understanding of the transactions and the key terms, reviewed the calculation of the difference between the consideration transferred and the net assets of the acquired entities under common control and assessed whether the appropriate accounting treatment has been applied to these transactions.

We also assessed the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements regarding these business combinations under common control in Note 1e.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

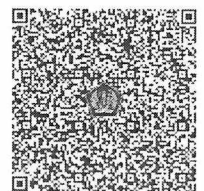
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833/*Public Accountant Registration No. AP.1833*

27 April 2023/*April 27, 2023*



01142

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.276.860.255.567	2h,2g,4	2.577.855.693.466	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2g,3,5		Trade receivables
Pihak berelasi	181.267.021.152	2i,34	148.811.359.365	Related party
Pihak ketiga	138.482.195		-	Third party
Piutang lain-lain		2g,3,6		Other receivables
Pihak berelasi	199.446.349.482	2i,34	53.411.945.914	Related parties
Pihak ketiga	46.013.202.473		9.306.788.288	Third parties
Piutang kepada		2g		Due from
Pihak berelasi	22.274.766.979	2i,3,34	198.588.286.988	Related parties
Pihak ketiga	-	37h	63.335.000.000	Third party
Persediaan	4.087.246.773.875	2j,3,7	1.299.802.824.847	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	288.614.044.456	2r,22	116.304.116.217	Prepaid value added taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	42.147.279.781	2k,8	85.977.738.171	Prepaid expenses and advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	189.939.893.351	2g,19	218.671.096.841	Restricted cash
TOTAL ASET LANCAR	6.333.948.069.311		4.772.064.850.097	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	118.926.600.000	2g,9	107.360.259.145	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	6.870.678.857.822	2w,10	3.445.243.601.477	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	123.344.998.317	2r,3,22	61.003.778.312	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	20.667.567.962.954	2m,3,11	10.972.408.398.460	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	57.428.156.416	2n,2p,3,12	54.637.464.163	Mining properties - net
Taksiran tagihan pajak	17.567.412.398	2r,3,22	45.693.477.112	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	415.235.262.493	2g,2v,13	1.543.447.692.649	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	28.270.749.250.400		16.229.794.671.318	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.604.697.319.711		21.001.859.521.415	TOTAL ASSETS

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2g,14		Trade payables
Pihak ketiga	841.923.049.495		98.583.523.290	Third parties
Pihak berelasi	367.204.111.349	2i,34	26.530.132.221	Related parties
Utang lain-lain		2g,15		Other payables
Pihak ketiga	2.930.146.620.936		2.013.788.703.779	Third parties
Pihak berelasi	375.454.450.234	2i,34	244.896.752.198	Related parties
Utang kepada		2g,16		Due to
Pihak berelasi	856.647.690.524	2i,34	1.320.810.044.423	Related party
Pihak ketiga	664.606.000.000	37i	-	Third party
Utang pajak	462.816.310.002	2r,3,22	394.496.621.348	Taxes payable
Beban akrual	122.168.494.709	2g,20	56.362.571.108	Accrued expenses
Utang dividen	1.887.720.000.000	34	208.645.759.309	Dividend payables
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka pendek	2.477.668.809	2u,3,18	2.116.600.205	Short-term provision for environmental restoration obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.881.149.944	2g,20	3.073.030.985	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635	19	4.334.605.913.570	Current maturities of long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan - pihak berelasi	1.573.100.000.000	2i,34	-	Customer deposits - related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.208.700.120.637		8.703.909.652.436	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.308.828.063.472	19	1.150.649.952.447	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480.000.000	2v,17	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka panjang	137.274.485.028	2u,3,18	106.406.814.755	Long-term provision for environmental restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan	344.761.959.217	2r,3,22	260.842.506.023	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	117.519.592.689	2t,3,21	96.263.805.167	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.166.864.100.406		2.755.683.078.392	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	20.375.564.221.043		11.459.592.730.828	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2022	Catatan/ Notes	2021		
EKUITAS					EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (2021 : Rp100.000)					Share capital - Rp100 par value per share (2021 : Rp100,000)	
Modal dasar - 220.404.000.000 saham (2021 : 101.000 saham)					Authorized - 220,404,000,000 shares (2021 : 101,000 shares)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.101.000.000 saham (2021 : 101.000 saham)	5.510.100.000.000	23		10.100.000.000	Issued and fully paid - 55,101,000,000 shares (2021 : 101,000 shares)	
Tambahan modal disetor - neto	1.470.551.995.027	24		351.666.059.140	Additional paid-in capital - net	
Ekuitas entitas yang bergabung	-			983.319.085.124	Merging entities' equity	
Saldo laba	1.617.297.306.830			4.265.367.539.802	Retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain	885.847.067.467			30.848.059.735	Other comprehensive income	
Sub-total	9.483.796.369.324			5.641.300.743.801	Sub-total	
Kepentingan non-pengendali	4.745.336.729.344	25		3.900.966.046.786	Non-controlling interests	
EKUITAS NETO	14.229.133.098.668			9.542.266.790.587	NET EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.604.697.319.711			21.001.859.521.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	9.567.954.987.534	2i,2q,26,34 2i,2q,7,11	8.229.175.648.515	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.892.615.401.948)	12,18,27,34	(3.715.248.423.118)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.675.339.585.586		4.513.927.225.397	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(889.913.684.530)	2i,2q 11,28,34	(948.495.487.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	198.455.310.452	2i,2s,2q 11,30,34	72.400.997.142	Other income
Beban lainnya	(265.326.522)	2q,11,31	(59.000.466.625)	Other expenses
Penghentian produksi	-	11,12,18,29	(11.923.805.371)	Production halt
LABA USAHA	3.983.615.884.986		3.566.908.462.712	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	19.057.424.617	2q,32	16.551.564.867	Finance income
Biaya keuangan	(294.411.172.301)	2q,17,19,33	(323.386.924.720)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	25.740.064.830	19	-	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.915.520.645.673	2w,10,22	715.188.746.489	Share in profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.649.522.847.805		3.975.261.849.348	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(812.382.267.768)	2r,3,22	(604.803.493.289)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	5.837.140.580.037		3.370.458.356.059	PROFIT FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES' ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung	(1.248.336.310.759)		(1.293.640.246.408)	Merging entities' adjustments
LABA TAHUN BERJALAN	4.588.804.269.278		2.076.818.109.651	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	868.495.638.903	2s	116.426.386.224	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	512.986.094.615	2g,2s,10	(8.125.933.687)	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.221.856.317	2t,21	1.997.730.005	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(1.148.808.390)	2r,22	(439.500.602)	Related income tax
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.234.302.198	2t,10	(1.417.409.572)	Share of other comprehensive income (loss) of associates - remeasurement of defined benefit plan
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.566.340.855	2g,9	(1.389.740.855)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	1.399.355.424.498		107.051.531.513	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung	(229.990.937.941)		(27.963.807.242)	Merging entities' adjustments
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.169.364.486.557		79.087.724.271	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.758.168.755.835		2.155.905.833.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.666.934.528.103		1.968.567.591.255	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(78.130.258.825)	2b	108.250.518.396	Non-controlling interests
TOTAL	4.588.804.269.278		2.076.818.109.651	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.525.528.774.760		2.016.553.703.269	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	232.639.981.075	2b,25	139.352.130.653	Non-controlling interests
TOTAL	5.758.168.755.835		2.155.905.833.922	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	84,70	35	35,73	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ Merging Entities' Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
					Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations					
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	311.249.654.707	1.319.428.747.210	2.296.913.439.542	-	(17.251.543.274)	3.920.440.298.185	4.559.334.494.815	8.479.774.793.000	Balance as of December 31, 2020 (as restated - Note 1e)	
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	844.678.000.000	844.678.000.000	Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries	
Dividen	25	-	(812.469.194.500)	-	-	-	(812.469.194.500)	(908.010.315.500)	(1.720.479.510.000)	Dividend	
Laba tahun berjalan		-	-	1.968.567.591.255	-	-	1.968.567.591.255	108.250.518.396	2.076.818.109.651	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	(113.490.995)	(1.389.740.855)	49.489.343.864	47.986.112.014	31.101.612.257	79.087.724.271	Other comprehensive income (loss)	
Laba tahun berjalan entitas yang bergabung		-	472.326.236.774	-	-	-	472.326.236.774	821.314.009.634	1.293.640.246.408	Profit for the year of merging entities	
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung		-	4.033.295.640	-	-	-	4.033.295.640	23.930.511.602	27.963.807.242	Other comprehensive income of merging entities	
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1d	-	40.416.404.433	-	-	-	40.416.404.433	(1.579.632.784.418)	(1.539.216.379.985)	Difference arising from transactions with entities under common control	
Saldo 31 Desember 2021 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	351.666.059.140	983.319.085.124	4.265.367.539.802	(1.389.740.855)	32.237.800.590	5.641.300.743.801	3.900.966.046.786	9.542.266.790.587	Balance as of December 31, 2021 (as restated - Note 1e)	
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui pembagian dividen saham	23	5.500.000.000.000	-	(5.500.000.000.000)	-	-	-	-	-	Addition of share capital issued and fully paid through distribution of stock dividend	
Dividen	23,25	-	(89.854.547.200)	(1.818.600.000.000)	-	-	(1.908.454.547.200)	(227.279.149.954)	(2.135.733.697.154)	Dividend	
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	4.666.934.528.103	-	-	4.666.934.528.103	(78.130.258.825)	4.588.804.269.278	Profit (loss) for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	3.595.238.925	11.566.340.855	843.432.666.877	858.594.246.657	310.770.239.900	1.169.364.486.557	Other comprehensive income	
Laba tahun berjalan entitas yang bergabung		-	582.723.015.382	-	-	-	582.723.015.382	665.613.295.377	1.248.336.310.759	Profit for the year of merging entities	
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung		-	56.594.381.881	-	-	-	56.594.381.881	173.396.556.060	229.990.937.941	Other comprehensive income of merging entities	
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1e	-	1.118.885.935.887	(1.532.781.935.187)	-	-	(413.895.999.300)	-	(413.895.999.300)	Difference arising from transactions with entities under common control	
Saldo 31 Desember 2022		5.510.100.000.000	1.470.551.995.027	-	1.617.297.306.830	10.176.600.000	875.670.467.467	9.483.796.369.324	4.745.336.729.344	14.229.133.098.668	Balance as of December 31, 2022

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.113.205.944.410		6.908.412.763.142	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.114.830.506.574)		(3.434.780.481.251)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.051.389.337.806)		(477.600.169.497)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(376.569.162.818)		(818.615.443.969)	Payments for operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	4.570.416.937.212		2.177.416.668.425	Cash provided by operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan lainnya	104.143.526.046		72.452.863.946	Other income
Pendapatan bunga	19.057.424.617		16.551.564.867	Interest income
Taksiran tagihan pajak	29.479.434.459		25.617.851.313	Estimated claims for tax refund
Pajak penghasilan	(840.178.755.577)		(320.958.287.666)	Income taxes
Royalti kepada pemerintah	(358.410.950.845)		(138.851.370.122)	Royalty to the government
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.524.507.615.912		1.832.229.290.763	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(4.320.079.573.481)		(6.728.125.836.706)	Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(2.084.945.235.777)		(118.145.099.801)	Payment for payables related to acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(413.895.999.300)		-	Additions of investment in subsidiaries
Penambahan piutang kepada Pihak berelasi	(100.463.749.000)		(518.541.663.827)	Additions of due from Related parties
Pihak ketiga	-		(63.335.000.000)	Third party
Penambahan properti pertambangan	(5.541.123.207)	12	(1.240.794.768)	Additions of mining properties
Pembayaran investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	(5.225.038.261)		-	Settlement in investment in associates through other payables
Penerimaan piutang kepada Pihak berelasi	276.777.269.009		39.276.914.833	Receipts of due from Related parties
Pihak ketiga	63.335.000.000		-	Third party
Hasil penjualan aset tetap	2.186.366.185	11	559.218.463	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(283.384.464.738)	Additions of investment in associates
Penambahan investasi pada saham	-	9	(108.750.000.000)	Additions of investment in shares
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	-		(33.893.046.537)	Payment for accruals related to the acquisition of fixed assets
Kas di bank neto yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak	-		263.254.666.129	Net cash in banks disposed from deconsolidation of a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.587.852.083.832)		(7.552.325.106.952)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
		2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:					Proceeds from:
Utang bank		4.777.914.520.867		12.984.475.011.439	Bank loans
Utang kepada					Due to
Pihak berelasi		1.508.050.000.000		1.557.200.758.608	Related parties
Pihak ketiga		664.606.000.000		-	Third party
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		51.136.217.535		-	Withdrawals of restricted cash
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak		-	1d	844.678.000.000	Shares subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiaries
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga		-		265.568.800.000	Long-term other payable - third party
Pembayaran untuk:					Payments for:
Utang bank		(2.743.534.102.445)	19	(6.603.955.502.546)	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi		(1.972.212.353.899)		(1.461.331.045.418)	Due to related party
Dividen		(317.133.697.154)		(956.079.509.668)	Dividend
Pelunasan utang dividen		(208.645.759.309)		-	Settlement of dividend payable
Biaya keuangan		(126.178.013.213)		(251.174.315.128)	Finance charges
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		-		(108.233.397.129)	Placements of restricted cash
Liabilitas sewa		-		(4.335.694.048)	Lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.634.002.812.382		6.266.813.106.110	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(1.429.341.655.538)		546.717.289.921	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		128.346.217.639		38.463.890.556	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		2.577.855.693.466		1.992.674.512.989	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		1.276.860.255.567	4	2.577.855.693.466	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information is presented in Note 42.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 sehubungan dengan:

- Perubahan status Perusahaan;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan;
- Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham; dan
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022 which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022, dated December 16, 2022 concerning:

- *Changes of the Company status;*
- *Addition of the Company's authorized capitals;*
- *Additional in issued and paid-up capital of the Company and changes in the nominal value of shares; and*
- *Changes in the aims and objectives and business activities of the Company.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	108,4	7,10	23,89	84,51

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	112,7	1,19	16,79	95,91

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat nomor 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 14 April 2021, berdasarkan surat No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	108,4	7,10	23,89	84,51

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	112,7	1,19	16,79	95,91

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 1, 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, as described in its report dated March 1, 2021.

On September 29, 2020, based on letter number 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

On April 14, 2021, based on letter No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from April 14, 2021 until February 8, 2030.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2020, berdasarkan surat No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2027.

Pada tanggal 14 Juni 2016, berdasarkan surat No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	225,11	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur	Suparsin Darmono Liwan	Director
Direktur	Lim Sian Choo	Director
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	Director
Direktur	Younsel Evand Roos	Director
Direktur	Stevi Thomas Congresco	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Darjoto Setyawan	Chairman
Anggota	Toni Setioko	Member
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Member

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On January 6, 2020, based on letter No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from December 31, 2019 until May 15, 2027.

On June 14, 2016, based on letter No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from June 14, 2016 until February 7, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

b. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

On December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0087719 tanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	<u>Komisaris/Commissioner:</u> Lalu Muhammad Mahfi	Commissioner
Direktur Utama Direktur	<u>Direksi/Board of Directors:</u> Donald Johnny Hermanus Tonny Hasudungan Gultom	President Director Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.571 dan 2.496 orang dan karyawan kontrak berjumlah 5.159 dan 2.086 orang (tidak diaudit).

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

b. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholders in Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders agreed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry and Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0087719 dated December 16, 2022.

Based on Board of Commissioners Letter No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, the Company has established Audit Committee in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

On December 31, 2021, the composition of Commissioner and the Board of Directors of the Company are as follows:

On December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 2,571 and 2,496 permanent employees and 5,159 and 2,086 contract employees (unaudited), respectively.

c. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Commissioner and Board of Directors are the key management personnel.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	70,00%	70,00%	1.330	1.000
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	18.446	18.984
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	6.471	6.966
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui GPS:/Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	21	14
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	3	1
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	6.471	6.966
<i>Melalui OMJ:/Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	-	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	18.495	8.982
<i>Melalui HJF:/Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	-	57	-

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS didirikan berdasarkan akta Notaris Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 tanggal 24 Mei 2004 di Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16959 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 8 Juli 2004. GPS bergerak dalam bidang penambangan nikel.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 pada tanggal 12 Februari 2020, dibuat dihadapan Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn, terjadi perubahan susunan pemegang saham GPS menjadi sebagai berikut:

1. PT Harita Jayaraya sebesar Rp10.290.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 98,00%;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp105.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 1,00%; dan
3. Khoo Hock Hai sebesar Rp105.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	70,00%	70,00%	1.330	1.000
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	18.446	18.984
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	6.471	6.966
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui GPS:/Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	21	14
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	3	1
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	6.471	6.966
<i>Melalui OMJ:/Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	-	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	18.495	8.982
<i>Melalui HJF:/Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	-	57	-

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS was established based on Notarial Deed of Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 dated May 24, 2004 in Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16959 HT.01.01.TH.2004 dated July 8, 2004. GPS is engaged in nickel mining.

Based on Resolution of Shareholders Meeting as covered by Deed No. 9 dated February 12, 2020 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., there is a change of GPS's shareholders composition become as follows:

1. PT Harita Jayaraya amounting to Rp10,290,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 98.00%;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp105,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 1.00%; and
3. Khoo Hock Hai amounting to Rp105,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 1.00%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	52,33	3,61	8,16	44,17

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,60	0,45	4,55	50,05

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia pada tanggal 1 Maret 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated March 1, 2021.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat nomor 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

On September 14, 2020, based on letter number 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa (“GPS”) (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan No. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 28 November 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, berdasarkan surat No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/I/IPPKH/ PMDN/2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

PT Obira Mitra Jaya (“OMJ”)

OMJ didirikan berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 28 November 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Desember 2019. OMJ bergerak dalam bidang konsultan. Susunan pemegang saham OMJ adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.906.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga (“SCM”) sebesar Rp1.094.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Gane Permai Sentosa (“GPS”) (continued)

On November 28, 2018, based on letter No. SK. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS’s IPPKH which will be valid starting from November 28, 2018 until March 22, 2030.

On August 18, 2017, based on letter No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS’s IPPKH which will be valid starting from August 18, 2017 until March 22, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

PT Obira Mitra Jaya (“OMJ”)

OMJ was established based on Notarial Deed No. 13 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on November 28, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 2, 2019. OMJ is engaged in consulting. The composition of OMJ shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp1,906,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga (“SCM”) amounting to Rp1,094,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp1.362.960.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp867.931.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp498.029.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 14 Februari 2021 dan 5 Mei 2021, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp324.388.000.000 dari SCM.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp889.710.000.000, dari Rp1.365.960.000.000 menjadi Rp2.255.670.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp822.417.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (continued)

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 dated December 28, 2020, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp1,362,960,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp867,931,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp498,029,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

On February 14, 2021 and May 5, 2021, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp324,388,000,000 from SCM.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 dated December 20, 2021, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp889,710,000,000, from Rp1,365,960,000,000 to become Rp2,255,670,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp822,417,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021, dated December 27, 2021.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP didirikan berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., pada tanggal 3 Mei 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MSP bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian nikel.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 230 pada tanggal 30 Mei 2017, dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., terjadi perubahan susunan pemegang saham MSP menjadi sebagai berikut:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., Tiongkok ("Xinxing") sebesar Rp707.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%;
2. Perusahaan sebesar Rp530.438.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%;
3. HJR sebesar Rp353.625.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 20,00%; dan
4. GPS sebesar Rp176.812.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141044, tanggal 30 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP was established based on Notarial Deed No. 4 of Leolin Jayayanti, S.H., on May 3, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 dated May 8, 2013. MSP is engaged in nickel processing and refinery plant.

Based on Resolution of Shareholders Meeting as covered by Deed No. 230 dated May 30, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., there is a change of MSP's shareholders composition become as follows:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., China ("Xinxing") amounting to Rp707,250,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%;
2. The Company amounting to Rp530,438,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%;
3. HJR amounting to Rp353,625,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 20.00%; and
4. GPS amounting to Rp176,812,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141044, dated May 30, 2017.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL didirikan berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juli 2018. Pemegang saham HPL menyetujui modal dasar ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp420.000.000.000. HPL bergerak dalam bidang pengolahan nikel. Susunan pemegang saham HPL adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%; dan
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd, Tiongkok sebesar Rp154.980.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 36,90%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 27 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra S.H., No. 3 tanggal 8 November 2019, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan HPL sebesar 31,55% dengan total imbalan kas sejumlah Rp132.510.000.000 dari PT Gema Kreasi Perdana (entitas yang dikendalikan oleh HGDB). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di HPL bertambah dari 31,55% menjadi 63,10%. Perusahaan mencatat transaksi ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi Harga akuisisi	79.343.766.440 (132.510.000.000)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	<u>(53.166.233.560)</u>

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL was established based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on July 24, 2018. HPL's shareholders approved issued and fully paid capital amounting to Rp420,000,000,000. HPL is engaged in nickel processing. The composition of HPL shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%; and
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd., China amounting to Rp154,980,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 dated July 27, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulida Vincestra S.H., No. 3 dated November 8, 2019, the Company acquired addition 31.55% shares ownership of HPL with total cash consideration amounting to Rp132,510,000,000 from PT Gema Kreasi Perdana (an entity controlled by HGDB). This transaction resulting an increase of the Company's ownership in HPL from 31.55% to 63.10%. The Company recorded this transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Carrying amount of net assets as of acquired Acquisition cost	79.343.766.440 (132.510.000.000)
Difference arising from transactions with entities under common control	<u>(53.166.233.560)</u>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(lanjutan)**

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0358126 tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp5.000.000.000.000 menjadi Rp6.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp1.130.000.000.000, dari Rp3.200.000.000.000 menjadi Rp4.330.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HPL menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.732.230.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., Tiongkok ("Lygend Resources"), sebesar Rp1.597.770.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 pada tanggal 17 September 2021, para pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, yang diambil oleh Lygend Resources dan Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(continued)**

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0358126 dated November 12, 2019.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23, dated December 28, 2020, HPL shareholders approved the increase in HPL's authorized capital from Rp5,000,000,000,000 to become Rp6,000,000,000,000 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,130,000,000,000 from Rp3,200,000,000,000 to become Rp4,330,000,000,000, hence the composition of HPL shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,732,230,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., China ("Lygend Resources"), amounting to Rp1,597,770,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 dated September 17, 2021, HPL shareholders approved the increase of the issued and fully paid share capital amounting to Rp700,000,000,000 by issuing new shares with par value of Rp1,000,000 per share, which were taken by Lygend Resources and Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend (“HPL”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham di HPL sejumlah 463.700 lembar kepada Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura (entitas yang dikendalikan oleh HGDB), dengan menerima total imbalan kas sebesar Rp498.937.379.112. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 63,10% menjadi 45,10%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 27 September 2021, Perusahaan tidak mengkonsolidasi HPL dan nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu sebesar Rp2.348.871.829.282 disajikan sebagai bagian dari “Investasi pada Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 31 Agustus 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham HPL sebesar 18% adalah Rp498.937.379.112.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi ekuitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahkan Modal Disetor - Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi HPL adalah sebagai berikut:

Imbalan yang diterima	498.937.379.112
Nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu	2.348.871.829.282
Nilai tercatat aset bersih dekonsolidasi	(2.807.392.803.961)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	40.416.404.433

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend (“HPL”)
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, the Company transferred ownership of 463,700 shares in HPL to Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore (an entity controlled by HGDB), by receiving total cash consideration amounting to Rp498,937,379,112. This transaction resulted to a dilution of the Company’s ownership in HPL from 63.10% to 45.10%. Accordingly, effective as of September 27, 2021, the Company has deconsolidated HPL and carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary amounted to Rp2,348,871,829,282, presented as part of “Investment in Associates” in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated August 31, 2021, the fair value 18% share ownership in HPL is Rp498,937,379,112.

This transaction was accounted as equity transaction in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), “Business Combination Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital - Net” in the consolidated statement of financial position.

The details of the calculation of difference arising from transaction with entities under common control related to the deconsolidation of HPL are as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary
Carrying amount of net assets deconsolidated
Difference arising from transactions with entities under common control

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF didirikan berdasarkan Akta No. 7 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Desember 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019.

HJF melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2020 dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi. Fasilitas pengolahan dan pemurnian HJF terletak di Desa Kawasi, Obi, Maluku Utara.

Susunan pemegang HJF adalah sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp441.700.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp258.300.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp2.800.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.460.000.000.000, dari Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.160.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp 1.362.960.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp797.040.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF was established based on Notarial Deed No. 7 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on December 9, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 12, 2019.

HJF carries out its business activities based on Industrial Business Permit issued by the Government of the Republic of Indonesia dated July 8, 2020 with Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI") of Non-ferrous Metal Producing Industry. HJF's processing and refining facilities are located in Kawasi Village, Obi, North Maluku.

The composition of HJF shareholders is as follows:

1. OMJ amounting to Rp441,700,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp258,300,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 dated December 28, 2020., HJF shareholders approved the increase in HJF's authorized capital from Rp2,800,000,000,000 to become Rp4,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,460,000,000,000, from Rp700,000,000,000 to become Rp2,160,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp1,362,960,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp797,040,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, dated December 30, 2020.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Jaya Feronikel (“HJF”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2021 dan 7 Mei 2021, HJF menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp265.464.027.661 dari Lygend Resources.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.410.000.000.000, dari Rp2.160.000.000.000 menjadi Rp3.570.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp2.252.670.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp1.317.330.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021, tanggal 27 Desember 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
Tiongkok**

Pada tanggal 20 September 2022, HJF, entitas anak, mendirikan HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok, dimana HJF memiliki 100% kepemilikan pada HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Jaya Feronikel (“HJF”)
(continued)**

On April 1, 2021 and May 7, 2021, HJF received an advance for stock subscription amounting to Rp265,464,027,661 from Lygend Resources.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 dated December 20, 2021, HJF's shareholders approved the increase of HJF's issued and fully paid capital amounting to Rp1,410,000,000,000, from Rp2,160,000,000,000 to become Rp3,570,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp2,252,670,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp1,317,330,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021, dated December 27, 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
China**

On September 20, 2022, HJF, a subsidiary, established HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China, in which HJF owned 100% ownership interest in HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 1 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017. JMP bergerak dalam bidang penambangan nikel. Susunan pemegang saham JMP adalah sebagai berikut:

1. GPS sebesar Rp249.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 99,60%; dan
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 0,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, JMP memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP was established based on Notarial Deed No. 1 of Yulida Vincestra, S.H., dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 20, 2017. JMP is engaged in nickel mining. The composition of JMP shareholders is as follows:

1. GPS amounting to Rp249,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 99.60%; and
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp1,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 0.40%.

As of December 31 2022, JMP has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPSTSP/I/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	8,16	-	-	8,16

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029 seluas 1.884,84 ha.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production which will be valid until April 6, 2029 with area of 1,884.84 ha.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")

OAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 2 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013351.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017. OAM bergerak dalam bidang penambangan nikel. Susunan pemegang saham OAM adalah sebagai berikut:

1. GPS sebesar Rp249.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 99,60%; dan
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 0,40%.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GPS sebesar 70% dengan total imbalan kas sejumlah Rp25.689.999.300 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GPS menjadi 70%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham GPS sebesar 70% adalah Rp25.689.999.300.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")

OAM was established based on Notarial Deed of Yulida Vincestra, S.H., No. 2 dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013351.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 20, 2017. OAM is engaged in nickel mining. The composition of OAM shareholders is as follows:

1. GPS amounting to Rp249,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 99,60%; and
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp1,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 0,40%.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on the OAM's IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP

GPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 16, 2022, the Company acquired 70% shares ownership in GPS with total cash consideration amounting to Rp25,689,999,300 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting to 70% ownership of the Company in GPS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the fair value of 70% share ownership in GPS is Rp25,689,999,300.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	607.891.780.212
Imbalan yang di bayarkan - kas dan bank	(25.689.999.300)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	582.201.780.912

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055541. Tahun 2022, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan MSP sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar Rp388.206.000.000 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%). Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai dari kepemilikan sebesar 20% MSP adalah Rp388.206.000.000.

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi	924.890.154.975
Imbalan yang di bayarkan - kas dan bank	(388.206.000.000)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	536.684.154.975

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP (continued)

GPS (continued)

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

<i>Carrying amount of net assets as of acquisition date</i>	
<i>Consideration paid - cash on hand and in banks</i>	

Difference arising from transactions with entities under common control

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055541 Tahun 2022, dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

MSP

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 15, 2022, the Company acquired addition 20% shares ownership of MSP with total cash consideration amounting to Rp388,206,000,000 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in MSP from 30% to 50%, thus, the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%). The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the value of 20% ownership of MSP is Rp388,206,000,000.

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

<i>Carrying amount of net assets as of acquired</i>	
<i>Consideration paid - cash on hand and in banks</i>	

Difference arising from transactions with entities under common control

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali -
GPS dan MSP (lanjutan)**

MSP (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055456, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor - Neto" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2023.

1. GENERAL (continued)

**e. Business Combination Under Common
Control - GPS and MSP (continued)**

MSP (continued)

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055456 dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 (Revised 2012) on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" and presented in equity in the consolidated statements of financial position.

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 27, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses Rupiah as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consists of:

- incremental costs to fulfill the contract; and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading, and*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada NWLR.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at FVTPL.

Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL dengan Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVOCI with Recycling of Cumulative Gains and Losses (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial asset designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai
Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at Fair Value
through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at fair value through profit or loss is other non-current assets (derivative assets).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related party, due to third party, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits - related party, long-term bank loans, and long-term other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada NWLR ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, utang kepada pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, due to related party and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu *interest rate swap* untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as *interest rate swap* to hedge its foreign currency risks, *interest rate risks* and *commodity price risks*. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

Changes in fair value or cash flows are assessed in an ongoing basis to determine that they have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya. Perubahan nilai wajar *item* lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat *item* lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar terkait dengan *item* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian jumlah tercatat diamortisasi melalui laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)

- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair Value Hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortized through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung Nilai atas Nilai Wajar (lanjutan)

Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian terjadi dan tidak lebih dari saat *item* lindung nilai tidak lagi disesuaikan dengan perubahan nilai wajarnya yang dapat diatribusi untuk risiko yang dilindungi nilai.

Jika *item* lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi langsung segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan sebagai *item* lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dari nilai wajar komitmen pasti yang diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai tersebut diakui sebagai aset atau liabilitas dengan keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya memiliki lindung nilai yang memenuhi kriteria kualifikasi untuk lindung nilai arus kas.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Fair Value Hedges (continued)

The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash Flow Hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group only has hedges that meets the qualifying criteria for cash flow hedges.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash on hand and in banks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dan pelumas dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel and lubricants are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal. Penerapan PSAK 73 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	3 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan produksi	4 - 8	<i>Production equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group elected to use the practical expedient available on transition rule to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application. The adoption of PSAK 73 did not have any significant impact on the Group consolidated financial statements.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Net" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

n. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., a goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan - Neto" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties - Net" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan - Neto", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties - Net" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Sales of Goods

Revenue is recognised when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services (continued)

Trade receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income taxes are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid value added taxes and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF, MSP dan HPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY) 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF, MSP and HPL whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

u. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact of the said change on beginning balance is recorded in current year.

u. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions (continued)

General (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

v. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan *input* yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan *input* yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

x. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year.

y. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp462.816.310.002 (2021: Rp394.496.621.348). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.567.412.398 (2021: Rp45.693.477.112). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of December 31, 2022 was Rp462,816,310,002 (2021: Rp394,496,621,348). Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was Rp17,567,412,398 (2021: Rp45,693,477,112). Further explanations regarding this account are provided in Note 22.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Group may transact in more than one currency in their daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menerapkan estimasi kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables

The Group estimates expected credit losses for trade receivables and other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pascakerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp117.519.592.689 dan Rp96.263.805.167. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.667.567.962.954 dan Rp10.972.408.398.460. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp117,519,592,689 and Rp96,263,805,167, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,667,567,962,954 and Rp10,972,408,398,460, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 Grup pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing berjumlah Rp397.679.224.099 dan Rp364.403.845.225. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets Values

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Income Tax

Judgments and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Article 29 as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp397,679,224,099 and Rp364,403,845,225, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp123.344.998.317 dan Rp61.003.778.312. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp123,344,998,317 and Rp61,003,778,312, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan, GPS, JMP dan OAM ("Grup Pertambangan Nikel") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Mines under Construction

The Company, GPS, JMP and OAM ("Nickel Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration Expenditures

The Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Nikel menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup Pertambangan Nikel mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (Area of Interest) yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental Restoration Obligation

The Nickel Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Production Start Date

Nickel Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Nickel Mining Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. At this point that depreciation/amortization commences.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kas		
Rupiah	9.497.705.906	6.465.885.071
Dolar Amerika Serikat	926.021.046	1.516.309.554
Yuan Tiongkok	723.626	718.444
Sub-total	10.424.450.578	7.982.913.069
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	298.308.778.720	149.844.463.635
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	86.277.030.924	25.196.862.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.895.897.889	34.119.269.523
PT Bank Central Asia Tbk.	6.201.829.648	8.617.083.275
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4.068.990.685	986.413.830
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.554.466.267	2.528.573.991
PT Bank UOB Indonesia	15.369.187	16.118.833
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	399.650.808.436	2.195.581.477.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	277.801.390.154	20.318.556.871
PT Bank UOB Indonesia	54.886.874.790	78.420.363.271
PT Bank Central Asia Tbk.	11.541.353.803	53.414.655.648
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	464.693.740	433.397.188
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	399.596.502	363.928.419
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	28.740.537	26.927.315
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	56.195.747.584	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	139.499.991	-
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4.736.132	4.688.080
Sub-total	1.266.435.804.989	2.569.872.780.397
Total	1.276.860.255.567	2.577.855.693.466

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank pada akun tertentu milik Perusahaan dan GPS yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dijadikan jaminan atas Utang Bank (Catatan 19), namun tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,
	2022
Cash on Hand	
Rupiah	6.465.885.071
United States Dollar	1.516.309.554
Chinese Yuan	718.444
Sub-total	7.982.913.069
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	149.844.463.635
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.196.862.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34.119.269.523
PT Bank Central Asia Tbk.	8.617.083.275
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	986.413.830
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.528.573.991
PT Bank UOB Indonesia	16.118.833
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.195.581.477.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.318.556.871
PT Bank UOB Indonesia	78.420.363.271
PT Bank Central Asia Tbk.	53.414.655.648
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	433.397.188
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	363.928.419
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	26.927.315
<u>Chinese Yuan</u>	
Agricultural Bank of China Ltd., China	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	4.688.080
Sub-total	2.569.872.780.397
Total	2.577.855.693.466

As of December 31, 2022 and 2021, certain accounts of cash in banks owned by the Company and GPS placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. are pledged as collateral to the Bank Loans (Note 19), but are not restricted for use.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	181.267.021.152	148.811.359.365	Related party (Note 34)
Pihak ketiga	138.482.195	-	Third party
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of trade receivables third party based on customers are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd.	138.482.195	-	Lygend Resources and Technology Co., Ltd.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	181.267.021.152	148.811.359.365	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	138.482.195	-	United States Dollar
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	181.405.503.347	148.811.359.365	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha belum diperlukan.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of trade receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang penjualan aset tetap, sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja, penagihan kembali atas penggunaan bahan bakar dan material, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	199.446.349.482	53.411.945.914	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	46.013.202.473	9.306.788.288	Third parties
Total	245.459.551.955	62.718.734.202	Total

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Tunas Muda Pertiwi	40.412.718.690	-	PT Tunas Muda Pertiwi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	5.600.483.783	9.306.788.288	Others (below Rp10 billion each)
Total	46.013.202.473	9.306.788.288	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain belum diperlukan.

Other receivables are mainly consists of receivables from sales of fixed assets, rental of heavy equipment, rental vehicles, manpower services, backcharge of fuel and material usage with detail as follows:

The details of other receivables from third parties based on customers are as follow:

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of other receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for expected credit loss on other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Barang jadi (Catatan 27)	2.457.678.182.437	887.576.457.144	Finished goods (Note 27)
Bahan baku	526.150.886.730	88.339.356.883	Raw material
Suku cadang	482.289.602.857	165.360.594.192	Spareparts
Batubara	254.426.822.945	121.996.073.826	Coal
Bahan bakar dan pelumas	192.383.134.298	6.969.083.561	Fuel and lubricants
Bahan pendukung dan pembungkus	118.593.436.758	-	Supporting and packaging materials
Goods in transit	55.724.707.850	29.561.259.241	Goods in transit
Total	4.087.246.773.875	1.299.802.824.847	Total

7. INVENTORIES

This account consists of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.437.502.615.747 dan Rp3.550.033.304.833 yang disajikan pada beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan adalah sebesar AS\$48.157.587 (atau masing-masing setara dengan Rp757.567.001.097 dan Rp687.160.608.903).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Biaya dibayar di muka		
Asuransi untuk aset tetap	17.646.495.330	13.026.521.848
Operasional pertambangan	9.354.254.876	8.308.958.042
Lainnya	5.097.694.646	3.486.474.020
Total biaya dibayar di muka	32.098.444.852	24.821.953.910
Uang muka operasional	10.048.834.929	61.155.784.261
Total	42.147.279.781	85.977.738.171

Biaya dibayar di muka lainnya sebagian besar merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi umum dan sewa.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Total inventories recognized as expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,437,502,615,747 and Rp3,550,033,304,833, respectively, which are presented in the cost of goods sold.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories, the Group's management believes that all inventories are saleable or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, under policies with a total coverage amounting to US\$48,157,587 (or equivalents to Rp757,567,001,097 and Rp687,160,608,903, respectively).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Prepaid expenses
Insurance for fixed assets
Mining operational
Others
Total prepaid expenses
Advances for operational
Total

Other prepaid expenses mainly represents prepayment for general insurances and rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Obi Nickel Cobalt	118.926.600.000	107.360.259.145

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi strategis senilai Rp108.750.000.000 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemanduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham. Sehubungan dengan investasi ini, Perusahaan juga menandatangani Kontrak Jasa Tenaga Kerja, Sewa Peralatan dan Sewa Alat Berat dengan ONC.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp11.566.340.855 berdasarkan laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 November 2022, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar per 30 September 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi pada saham yang senilai Rp1.389.740.855.

Perubahan nilai tersebut dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Obi Nickel Cobalt	118.926.600.000	107.360.259.145

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 26, 2021.

The Company made a strategic investment of Rp108,750,000,000 in ONC, a related party, which have a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares. In relation with this investment, the Company also signed the Manpower Services, Equipment Rental and Heavy Equipment Rental Contract with ONC.

For the year ended December 31, 2022, the Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp11,566,340,855 based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated November 25, 2022, which uses cost approach and market approach as of September 30, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded a loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income of investment in shares amounting to Rp1,389,740,855.

The changes of fair value of the shares recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah) / Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan dan pemurnian nikel/ Nickel refinery and smelter plant	45,10	45,10	6.376,30	2.949,72
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri logam dasar/ Basic metals industry	35,00	35,00	287,46	283,29
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery industry	35,00	35,00	206,37	211,23
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	0,55	1,01

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following describes the details of the Company's investment in associates:

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	287.460.309.484	283.290.000.000	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	206.373.608.877	211.225.000.000	PT Obi Stainless Steel
PT Dharma Cipta Mulia	545.831.061	1.010.000.000	PT Dharma Cipta Mulia
Total	6.870.678.857.822	3.445.243.601.477	Total

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	2.942.045.749.348	715.188.746.489	PT Halmahera Persada Lygend
PT Dharma Cipta Mulia	(464.168.939)	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Karunia Permai Sentosa	(4.403.347.032)	-	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	(21.657.587.704)	-	PT Obi Stainless Steel
Total	2.915.520.645.673	715.188.746.489	Total

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:

The following describes the details of share of other comprehensive income (loss) of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	485.469.476.074	(9.543.343.259)	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Stainless Steel	20.321.721.041	-	PT Obi Stainless Steel
PT Karunia Permai Sentosa	9.429.199.698	-	PT Karunia Permai Sentosa
Total	515.220.396.813	(9.543.343.259)	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

HPL

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 27 September 2021, terdapat perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan pemegang saham yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0453673 Tahun 2021 tanggal 28 September 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.030.000.000.000, diambil bagian oleh:

1. Perusahaan sebesar Rp2.268.530.000.000;
2. Lygend Resources sebesar Rp1.856.070.000.000; dan
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp905.400.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada HPL:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	2.348.871.829.282	2.348.871.829.282
Akumulasi bagian atas laba	3.655.817.086.265	713.771.336.917
Akumulasi translasi	477.343.542.387	(8.125.933.687)
Akumulasi rugi belum terealisasi	(105.733.349.534)	(104.798.631.035)
Nilai tercatat investasi	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	5.823.577.800.765	3.838.785.174.563
Aset tidak lancar	20.348.967.111.745	12.976.032.772.244
Total Aset	26.172.544.912.510	16.814.817.946.807
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(3.169.537.646.395)	(1.975.273.051.982)
Liabilitas jangka panjang	(8.630.429.754.067)	(8.066.779.412.538)
Total Liabilitas	(11.799.967.400.462)	(10.042.052.464.520)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, there are changes in the amount of issued and fully paid capitals as well as changes in the composition of shareholders that approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0453673 of 2021 dated September 28, 2021.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp5,030,000,000,000, are taken by:

1. The Company amounting to Rp2,268,530,000,000;
2. Lygend Resources amounting to Rp1,856,070,000,000; and
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp905,400,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in HPL:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	2.348.871.829.282	2.348.871.829.282
Akumulasi bagian atas laba	3.655.817.086.265	713.771.336.917
Akumulasi translasi	477.343.542.387	(8.125.933.687)
Akumulasi rugi belum terealisasi	(105.733.349.534)	(104.798.631.035)
Nilai tercatat investasi	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Assets		
Aset lancar	5.823.577.800.765	3.838.785.174.563
Aset tidak lancar	20.348.967.111.745	12.976.032.772.244
Total Assets	26.172.544.912.510	16.814.817.946.807
Liabilities		
Liabilitas jangka pendek	(3.169.537.646.395)	(1.975.273.051.982)
Liabilitas jangka panjang	(8.630.429.754.067)	(8.066.779.412.538)
Total Liabilities	(11.799.967.400.462)	(10.042.052.464.520)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (lanjutan)

HPL (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.273.506.412.243	4.744.492.217.944	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	6.523.383.036.249	2.132.287.617.688	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	1.076.428.993.512	(3.142.815.016)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.599.812.029.761	2.129.144.802.672	Total comprehensive income for the year

KPS

KPS

KPS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Karunia Permai Sentosa berdasarkan Akta No. 17 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

KPS was established on November 24, 2021 under its original name PT Karunia Permai Sentosa based on Notarial Deed No. 17 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp809.400.000.000, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp809,400,000,000, are taken by:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp526.110.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp283.290.000.000.

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp526,110,000,000; and
2. The Company amounting to Rp283,290,000,000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

The following describes the details of share ownership of the Company in KPS:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai perolehan investasi	283.290.000.000	283.290.000.000	Cost of investment
Akumulasi translasi	9.429.199.698	-	Accumulated translations
Akumulasi bagian atas rugi	(4.403.347.032)	-	Accumulated share in loss
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(855.543.182)	-	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	287.460.309.484	283.290.000.000	Carrying value of investment

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (lanjutan)

KPS (continued)

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	744.570.939.177	808.952.709.657
Aset tidak lancar	105.466.541.213	254.343.213
Total Aset	850.037.480.390	809.207.052.870
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(26.277.901.345)	(287.906.897)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(26.277.901.345)	(287.906.897)

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(12.580.991.521)	(310.716.750)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	26.940.570.565	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	14.359.579.044	(310.716.750)

Revenue from contracts with customers
Loss for the year
Other comprehensive income for the year - net of tax
Total comprehensive income (loss) for the year

OSS

OSS

OSS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Obi Stainless Steel berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

OSS was established on November 24, 2021 under its original name PT Obi Stainless Steel based on Notarial Deed No. 16 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp603.500.000.000, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp603,500,000,000, are taken by:

1. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong sebesar Rp392.275.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp211.225.000.000.

1. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong amounting to Rp392,275,000,000; dan
2. The Company amounting to Rp211,225,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

OSS (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada OSS:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	211.225.000.000	211.225.000.000
Akumulasi translasi	20.321.721.041	-
Akumulasi bagian atas rugi	(21.657.587.704)	-
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.515.524.460)	-
Nilai tercatat investasi	206.373.608.877	211.225.000.000

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	618.497.206.548	603.381.181.368
Aset tidak lancar	12.615.119.360	-
Total Aset	631.112.325.908	603.381.181.368
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(31.429.087.802)	(8.129.335)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(31.429.087.802)	(8.129.335)

DCM

DCM didirikan pada tanggal 5 November 2007 dengan nama PT Dharma Cipta Mulia berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Yulida Vincestra, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 April 2008.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

OSS (continued)

The following describes the details of share ownership of the Company in OSS:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	211.225.000.000	211.225.000.000
Akumulasi translasi	20.321.721.041	-
Akumulasi bagian atas rugi	(21.657.587.704)	-
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.515.524.460)	-
Nilai tercatat investasi	206.373.608.877	211.225.000.000

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	618.497.206.548	603.381.181.368
Aset tidak lancar	12.615.119.360	-
Total Aset	631.112.325.908	603.381.181.368
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(31.429.087.802)	(8.129.335)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(31.429.087.802)	(8.129.335)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(61.878.822.011)	(91.179)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	58.062.060.117	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.816.761.894)	(91.179)

DCM

DCM was established on November 5, 2007 under its original name PT Dharma Cipta Mulia based on Notarial Deed No. 4 of Yulida Vincestra, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 dated April 15, 2008.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DCM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DCM (dengan persentase kepemilikan sebesar 40,00%).

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.525.000.000, diambil bagian oleh:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp1.515.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp1.010.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada DCM:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	1.010.000.000	1.010.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(464.168.939)	-
Nilai tercatat investasi	545.831.061	1.010.000.000

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	1.358.072.254	1.689.995.499
Aset tidak lancar	12.717.708	474.052.129
Total Aset	1.370.789.962	2.164.047.628
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(6.212.309)	(360.952.371)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(6.212.309)	(360.952.371)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(1.160.422.347)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.160.422.347)	-

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ida Waty Salim S.H., M.Kn., on August 23, 2021, the Company made investment in DCM (with 40.00% percentage of ownership).

Issued and fully paid capitals amounting to Rp2,525,000,000, are taken by:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp1,515,000,000; and
2. The Company amounting to Rp1,010,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in DCM:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	1.010.000.000	1.010.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(464.168.939)	-
Nilai tercatat investasi	545.831.061	1.010.000.000

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Assets		
Aset lancar	1.358.072.254	1.689.995.499
Aset tidak lancar	12.717.708	474.052.129
Total Assets	1.370.789.962	2.164.047.628
Liabilities		
Liabilitas jangka pendek	(6.212.309)	(360.952.371)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilities	(6.212.309)	(360.952.371)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(1.160.422.347)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.160.422.347)	-

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	3.603.012.176.155	1.543.304.387.316	-	76.123.340.352	462.135.865.058	5.684.575.768.881	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.244.615.458.839	2.087.777.709.610	(15.482.702.805)	47.170.350.408	338.908.615.571	4.702.989.431.623	Building and infrastructures
Kendaraan	162.320.981.795	82.389.323.972	(4.035.721.295)	-	13.327.001.535	254.001.586.007	Vehicles
Peralatan kantor	63.562.268.948	16.987.116.058	-	-	3.338.590.906	83.569.225.912	Office equipment
Peralatan produksi	57.123.322.529	29.662.152.744	-	-	1.569.826.673	88.345.301.946	Production equipment
Peralatan laboratorium	26.400.341.943	7.051.509.746	-	-	271.988.612	33.723.850.301	Laboratory equipment
Alat berat	974.351.864.286	512.484.476.810	(45.313.199.372)	27.934.757.113	39.091.884.762	1.508.549.765.619	Heavy equipment
Sub-total	7.131.527.914.495	4.279.656.678.256	(65.150.373.472)	151.228.447.873	858.633.783.137	12.355.896.450.289	Sub-total
Aset dalam pembangunan	6.015.772.964.116	4.435.431.028.955	-	(151.228.447.873)	884.391.866.228	11.184.367.411.426	Construction in-progress
Total biaya perolehan	13.147.300.878.611	8.715.087.707.211	(65.150.373.472)	-	1.743.025.649.365	23.540.263.861.715	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin	907.052.512.627	268.467.485.737	-	-	107.800.965.161	1.283.320.963.525	Machineries
Bangunan dan prasarana	573.115.344.845	132.620.425.820	(14.868.068.595)	-	59.025.448.238	749.893.150.308	Building and infrastructures
Kendaraan	67.862.539.933	23.871.511.515	(3.101.352.129)	-	3.870.132.334	92.302.831.653	Vehicles
Peralatan kantor	49.289.019.557	7.519.540.507	(244.969.732)	-	2.315.928.613	58.879.518.885	Office equipment
Peralatan produksi	36.205.628.552	7.973.094.052	-	-	487.332.560	44.666.055.164	Production equipment
Peralatan laboratorium	21.984.835.700	2.408.939.605	-	-	104.618.249	24.498.393.554	Laboratory equipment
Alat berat	519.382.598.937	127.291.124.997	(45.051.840.951)	-	17.513.102.689	619.134.985.672	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	2.174.892.480.151	569.952.122.233	(63.266.231.467)	-	191.117.527.844	2.872.695.898.761	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	10.972.408.398.460					20.667.567.962.954	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	3.332.307.635.748	193.840.421	-	3.838.368.428.249	32.934.426.966	(3.600.792.155.229)	3.603.012.176.155	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.256.215.097.158	3.242.290.092	(10.709.144.305)	4.284.562.217.122	18.693.315.902	(4.307.388.317.130)	2.244.615.458.839	Building and infrastructures
Kendaraan	372.762.371.432	77.541.379.616	(183.100.000)	-	4.129.858.595	(291.929.527.648)	162.320.981.795	Vehicles
Peralatan kantor	63.114.008.031	15.883.148.753	-	-	350.254.176	(15.785.142.012)	63.562.268.948	Office equipment
Peralatan produksi	69.485.762.132	24.240.907.356	-	-	342.935.385	(36.946.282.344)	57.123.322.529	Production equipment
Peralatan laboratorium	23.837.612.411	2.564.574.270	-	-	(1.844.738)	-	26.400.341.943	Laboratory equipment
Alat berat	846.648.880.106	180.674.007.100	(645.052.301)	-	3.025.878.218	(55.351.848.837)	974.351.864.286	Heavy equipment
Sub-total	6.964.512.867.018	304.340.147.608	(11.537.296.606)	8.122.930.645.371	59.474.824.504	(8.308.193.273.400)	7.131.527.914.495	Sub-total
Aset dalam pembangunan	9.420.520.058.071	7.619.835.316.529	-	(8.122.930.645.371)	129.808.766.220	(3.031.460.531.333)	6.015.772.964.116	Construction in-progress
Total biaya perolehan	16.385.032.925.089	7.924.175.464.137	(11.537.296.606)	-	189.283.590.724	(11.339.653.804.733)	13.147.300.878.611	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Mesin	669.357.525.928	324.573.672.981	-	-	6.891.938.364	(93.770.624.646)	907.052.512.627	Machineries
Bangunan dan prasarana	458.564.241.351	202.443.331.110	(5.711.543.630)	-	4.190.444.259	(86.371.128.245)	573.115.344.845	Building and infrastructures
Kendaraan	98.048.759.028	37.922.849.439	(183.100.000)	-	791.897.324	(68.717.865.858)	67.862.539.933	Vehicles
Peralatan kantor	44.902.195.786	8.094.152.625	-	-	251.060.371	(3.958.389.225)	49.289.019.557	Office equipment
Peralatan produksi	37.867.723.784	9.774.414.675	-	-	84.316.299	(11.520.826.206)	36.205.628.552	Production equipment
Peralatan laboratorium	20.662.660.086	1.321.792.108	-	-	383.506	-	21.984.835.700	Laboratory equipment
Alat berat	443.488.231.617	88.094.267.673	(248.613.908)	-	1.313.005.695	(13.264.292.340)	519.382.598.937	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.772.891.337.580	672.224.480.611	(6.143.257.538)	-	13.523.046.018	(277.603.126.520)	2.174.892.480.151	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	14.612.141.587.509						10.972.408.398.460	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	34.104.614.396	559.218.463	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.884.142.005)	(5.394.039.068)	Net book value of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	32.220.472.391	(4.834.820.605)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp268.763.784.334 dan Rp333.067.531.900.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Proyek pabrik smelter	81,13%	11.182.249.394.975	Juni 2023/June 2023	Smelter plant project
Bangunan dan prasarana	90,00%	2.118.016.451	Juni 2023/June 2023	Building and infrastructures
Total		11.184.367.411.426		Total
31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Proyek pabrik smelter	57,17%	5.985.008.578.249	Desember 2022/December 2022	Smelter plant project
Bangunan dan prasarana	13,00% - 75,00%	25.382.161.874	April - Desember 2022/ April - December 2022	Building and infrastructures
Alat berat	20,00%	5.382.223.993	April 2022/April 2022	Heavy equipments
Total		6.015.772.964.116		Total

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of sale of fixed assets - net for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" and "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 (Note 30 and 31).

As of December 31, 2022 and 2021, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31 2022 and 2021, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp268,763,784,334 and Rp333,067,531,900, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp13.785.478.453.270 dan Rp10.505.458.225.573.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp560.628.440.098 dan Rp209.774.103.450.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan tingkat kapitalisasi yang masing-masing berkisar antara 3,65% - 6,42% dan 3,63% - 3,95%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	495.521.058.383	588.361.387.360
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	48.761.042.094	35.344.286.609
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 28)	25.662.531.131	47.961.009.663
Properti pertambangan	7.490.625	-
Penghentian produksi (Catatan 29)	-	557.796.979
Total	569.952.122.233	672.224.480.611

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of December 31, 2022 and 2021, contractual commitment to acquire fixed assets amounted to Rp13,785,478,453,270 and Rp10,505,458,225,573, respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp560,628,440,098 and Rp209,774,103,450, respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the capitalization rates ranging from 3.65% - 6.42% and 3.63% - 3.95%, respectively.

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Capitalized to construction in-progress
Selling, general and administrative expenses (Note 28)
Mining properties
Production halt (Note 29)

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021 some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance, third parties, against losses by fire and other risks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungangan:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Total Nilai dalam Pertanggungangan			Total Sum Insured
Dolar Amerika Serikat	26.126.130.388.124	14.039.583.166.908	United States Dollar
Rupiah	543.780.287.942	148.546.931.303	Rupiah
Total	26.669.910.676.066	14.188.130.098.211	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES - NET

Movements of mining properties - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960.156.312	-	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(70.070.862.249)	(2.757.921.579)	-	(72.828.783.828)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi					PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong	14.523.779.165	3.846.747.840	-	18.370.527.005	- Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.224.390.935	1.701.865.992	-	2.926.256.927	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	54.637.464.163	2.790.692.253	-	57.428.156.416	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.464.437.174	495.719.138	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(69.657.318.693)	(413.543.556)	-	(70.070.862.249)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi					PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong	13.960.546.165	563.233.000	-	14.523.779.165	- Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.042.548.305	181.842.630	-	1.224.390.935	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	53.810.212.951	827.251.212	-	54.637.464.163	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari seluruh properti pertambangan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 amortisasi properti pertambangan adalah sebesar Rp2.757.921.579, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, amortisasi properti pertambangan adalah sebesar Rp413.543.556, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan penghentian produksi (Catatan 29).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset Keuangan		
Aset derivatif (Catatan 19)	27.228.630.590	-
Jaminan reklamasi (Catatan 38)	11.903.982.400	8.041.725.213
Uang jaminan	5.255.198.814	5.361.173.088
Sub-total	44.387.811.804	13.402.898.301
Aset Non-keuangan		
Uang muka pembelian aset tetap	348.190.392.550	1.521.991.965.542
Uang muka pembelian lainnya	18.186.515.094	2.557.742.726
Lainnya	4.470.543.045	5.495.086.080
Sub-total	370.847.450.689	1.530.044.794.348
Total	415.235.262.493	1.543.447.692.649

Uang jaminan sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan sewa bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik *smelter* entitas anak.

Aset non-keuangan lainnya sebagian besar merupakan uang muka terkait sewa kapal untuk penjualan ekspor.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Management believes that the net book value of the mining properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

For the year ended December 31, 2022, amortization of mining properties amounting to Rp2,757,921,579, is presented as part of cost of goods sold (Note 27).

For the year ended December 31, 2021, amortization of mining properties amounting to Rp413,543,556, is presented as part of cost of goods sold (Note 27) and production halt (Note 29).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Financial Assets
Derivative assets (Note 19)
Reclamation guarantee (Note 38)
Security deposits
Sub-total
Non-financial Assets
Advance for purchase of fixed assets
Other advances for purchase
Others
Sub-total
Total

Security deposits mainly represent refundable deposits related to rental of buildings.

Advance for the purchase of fixed assets mainly represents advances related to the agreements for construction of *smelter* plant of subsidiaries.

Other non-financial assets mainly represents advances for rental of vessels for export sales.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Utang usaha			
Pihak ketiga	841.923.049.495	98.583.523.290	Trade payables Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	367.204.111.349	26.530.132.221	Related parties (Note 34)
Total	1.209.127.160.844	125.113.655.511	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	617.226.424.386	2.015.403.633	United States Dollar
Rupiah	563.225.813.459	123.098.251.878	Rupiah
Yuan Tiongkok	28.674.922.999	-	Chinese Yuan
Total	1.209.127.160.844	125.113.655.511	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas pembelian suku cadang untuk pembangunan pabrik pengolahan nikel, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	2.930.146.620.936	2.013.788.703.779	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	375.454.450.234	244.896.752.198	Related parties (Note 34)
Total	3.305.601.071.170	2.258.685.455.977	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik smelter entitas anak.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

15. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the purchase of spare parts for nickel refinery plant construction, with detail as follows:

Other payables to third parties mainly represents payables related to the agreements for construction of smelter plant of subsidiaries.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

16. DUE TO RELATED PARTY AND THIRD PARTY

This account consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	856.647.690.524	1.320.810.044.423	Related party (Note 34)
Pihak ketiga (Catatan 37)	664.606.000.000	-	Third party (Note 37)
Total	1.521.253.690.524	1.320.810.044.423	Total

Rincian utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of due to third party and related party based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	1.521.253.690.524	1.320.810.044.423	Rupiah

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

This account consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")	1.258.480.000.000	1.141.520.000.000	PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari DIA sebesar AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp872.447.300.000) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun. Atas perjanjian ini, Perusahaan melakukan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam OMJ dan seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF.

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from DIA amounting to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp872,447,300,000) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%. Under this agreement, the Company pledges all of its shares in OMJ and all shares owned by OMJ in HJF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut:

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow:

- Mengubah status badan hukum;
- Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;

- Changing legal entity status;
- Changing the aims and objectives and business activities of the Company;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- c. Mengubah susunan pemegang saham baik perubahan pemegang saham yang dikategorikan sebagai akuisisi maupun bukan sebagai akuisisi - berdasarkan hukum Indonesia;
- d. Mengajukan permohonan pailit, pembubaran atau likuidasi atas Perusahaan;
- e. Mengajukan atau menyelesaikan klaim, tuntutan, gugatan, sengketa dan/atau perkara dengan pihak manapun yang melibatkan Perusahaan maupun direksi, komisaris, pemegang saham atau karyawan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan berdasarkan Dokumen Transaksi dimana Perusahaan merupakan pihak; dan
- f. Menandatangani akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya, atau memberikan persetujuan (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum - dalam butir (a) sampai dengan butir (e) di atas.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 62 pada tanggal 21 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan melakukan perubahan pertama perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dapat melakukan gadai saham-saham tersebut kepada pihak ketiga dengan ketentuan:

- Sebelum perbuatan tersebut dilakukan, Perusahaan telah memberitahukan dan kemudian mendapat persetujuan tertulis dari DIA;
- Gadai saham-saham tersebut hanya dilakukan untuk kepentingan DIA; dan
- Setelah selesainya pelaksanaan gadai saham kepada pihak ketiga, maka gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF akan digadaikan kembali kepada DIA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar AS\$80.000.000 (atau masing-masing setara dengan Rp1.258.480.000.000 dan Rp1.141.520.000.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp60.498.092.264 dan Rp55.731.882.785, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow: (continued)

- c. Changing the composition of shareholders whether changes in shareholders are categorized as acquisitions or not as acquisitions - based on Indonesian law;
- d. Apply for bankruptcy, dissolution or liquidation of the Company;
- e. Submit or settle claims, demands, lawsuits, disputes and/or cases with any parties involving the Company or directors, commissioners, shareholders or employees of the Company which may affect the implementation of the Company's obligations based on the Transaction Documents to which the Company is a party; and
- f. Sign notarial deeds, agreements and/or other documents, or give approval (whether in oral, written or other forms) in connection with matters as stated - in point (a) up to point (e) above.

Based on Loan Agreement Deed No. 62 dated December 21, 2021 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company made the first addendum to the loan agreement, in which the Company can pledge these shares to a third party with the following conditions:

- Before the act is performed, the Company has notified and then obtained written consent from DIA;
- The pledge of the shares, however, was only done for the benefit of DIA; and
- Upon cessation of the pledge of shares to a third party, the pledge of all shares owned by OMJ in HJF will be mortgaged back to DIA.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan balance amounted to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,258,480,000,000 and Rp1,141,520,000,000, respectively).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense related to this facility amounting to Rp60,498,092,264 and Rp55,731,882,785, respectively, recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari DIA terkait pengakhiran dan pelepasan gadai saham OMJ.

Persetujuan Bersyarat dari DIA terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat No. 086/LGL-TBP/X/2022 tanggal 9 November 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari DIA mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diaktakan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 140 pada tanggal 16 Desember 2022, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Jakarta.

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan DIA juga bermaksud untuk menghapus ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman No. 62 pada poin (a) dan (b), serta mengubah ketentuan pada poin (c) menjadi sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham Debitur yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali.

**18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

**17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY
(continued)**

On November 11, 2022, the Company has received approval from DIA regarding termination and release of pledge of shares of OMJ.

Conditional Approval from DIA related to Initial Public Offering

Related to the Initial Public Offering, through letter No. 086/LGL-TBP/X/2022 dated November 9, 2022, the Company has obtained conditional approval from DIA pertaining to the changes of the legal form of the company from a private entity to become a public listed entity, which notarized based on Loan Agreement No. 140 dated December 16, 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta.

Based on these Loan Agreement, the Company and the DIA also intend to remove the provisions in the Loan Agreement No. 62 in points (a) and (b), and amend the provision in point (c) to the following:

- Change the composition of the Debtor's shareholders which may result in a change in entity's control.

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	108.523.414.960	25.097.437.693
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 29)	33.478.034.915	83.251.140.679
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	127.638.048	2.108.506.738
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(2.376.934.086)	(1.933.670.150)
Saldo akhir	139.752.153.837	108.523.414.960
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(2.477.668.809)	(2.116.600.205)
Bagian jangka panjang	137.274.485.028	106.406.814.755

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Demand Loan Facility ("DLF")

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp157.310.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah margin tertentu.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year (Note 27 and 29)
Provision for dismantling and mine closure during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance
Less:
Short-term portion
Long-term portion

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

19. BANK LOANS

Short-term bank loans

Demand Loan Facility ("DLF")

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained DLF to finance its working capital with the maximum amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp157,310,000,000) which will mature in 12 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Demand Loan Facility ("DLF") (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas DLF menjadi 24 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 29 Januari 2018, GPS memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja GPS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp15.731.000.000), dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan Perusahaan dan GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga DLF dan perubahan terakhir pada tanggal 23 November 2022, mengenai perubahan jangka waktu DLF sampai dengan 8 Desember 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman DLF.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF.

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura ("OCBC Singapura") - Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp215.910.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 9 Maret 2023.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Demand Loan Facility ("DLF") (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained a renewal DLF to become 24 months.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated January 29, 2018, GPS obtained DLF for financing of working capital of GPS with the maximum amount of US\$1,000,000 (or equivalent to Rp15,731,000,000), which will mature in 12 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

The Company and GPS' Bank Facility Agreement have been amended several times, in which on November 27, 2020, regarding to the changes of interest rate of DLF and the latest amendment on November 23, 2022, regarding to the changes maturity date of DLF up to December 8, 2023.

As of August 10, 2021, GPS has fully repaid the DLF loan.

As of October 11, 2021, the Company has fully repaid the DLF loan.

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore ("OCBC Singapore") - the Company

On March 9, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp215,910,000,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 9, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (lanjutan)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura
(“OCBC Singapura”) - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp143.610.050.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF OCBC Singapura, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit milik Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas Modal Kerja

OCBC - HPL

Pada bulan Mei 2021, HPL menandatangani perjanjian pinjaman *revolving* dengan OCBC, dimana HPL memperoleh beberapa fasilitas kredit untuk modal kerja yang akan berakhir pada 31 Desember 2027, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan*, dengan batas kredit maksimum AS\$5.000.000 (atau setara dengan Rp71.345.000.000) dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu; dan
- Fasilitas *Omnibus Trade* yang terdiri dari Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Fasilitas *Trust Receipt*, Fasilitas *Trade Purchase Financing* dan Fasilitas *Bill Purchase*. Setiap fasilitas memiliki batas kredit maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000) tetapi total Fasilitas *Omnibus Trade* yang terutang tidak boleh lebih dari AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

19. BANK LOANS (continued)

***Short-term bank loans* (continued)**

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (continued)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
(“OCBC Singapore”) - the Company (continued)

On March 25, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp143,610,050,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 25, 2023.

As of August 4, 2022, the Company has fully repaid the loan of DLF OCBC Singapore, thus, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of the Company's is US\$Nil.

Working Capital Facility

OCBC - HPL

In May 2021, HPL entered into a revolving loan agreement with OCBC, where HPL obtained several credit facilities for its working capital which ends on December 31, 2027, as follows:

- A *Demand Loan Facility*, with a maximum credit limit of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp71,345,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and
- An *Omnibus Trade Facility*, which consist of a *Letter of Credit Facility*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Facility*, *Trust Receipt Facility*, *Trade Purchase Financing Facility* and *Bill Purchase Facility*. Each facility has a maximum credit limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000) but total outstanding *Omnibus Trade Facility* shall not be more than US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000)

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan

OCBC - MSP

Pada tanggal 25 November 2022, MSP menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 dengan OCBC, dimana MSP mendapatkan Fasilitas Trade Gabungan untuk membiayai modal kerja sehubungan dengan operasional, termasuk impor bahan baku, mesin-mesin dan suku cadang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2023.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Trade Gabungan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter of Credit* ("LC") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- b. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- c. Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- d. Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000); dan
- e. Fasilitas *Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000).

dengan ketentuan total pemakaian Fasilitas LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF dan BP - LC/SKBDN bersama-sama tidak lebih dari AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas LC yang efektif adalah masing-masing sebesar AS\$3.135.000 dan AS\$13.323.750 (atau setara dengan Rp49.316.685.000 dan Rp190.116.588.750) terkait pembelian bahan baku.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility

OCBC - MSP

On November 25, 2022, MSP entered into Loan Agreement Number 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 with OCBC, where MSP obtained Combined Trade Facility for financing of working capital related to operational, included import of raw materials, machineries and spareparts. This facility is valid until May 21, 2023.

Several facilities included in Combined Trade Facility are as follows:

- a. *Letter of Credit Facility* ("LC") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- b. *Domestic Letter of Credit Facility* ("SKBDN") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- c. *Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- d. *Trade Purchase Financing* ("TPF") Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000); and
- e. *Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000).

with the term that the total usage of LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF and BP - LC/SKBDN facilities all together cannot exceed US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000). These facilities can be withdrawn in both Rupiah and United States Dollar currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the effective LC facility is amounting to US\$3,135,000 and US\$13,323,750 (or equivalents to Rp49,316,685,000 and Rp190,116,588,750) respectively, related to the purchase of raw materials.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan (lanjutan)

OCBC - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham MSP selama jangka waktu perjanjian; dan
- Melakukan pembelian atau dengan cara lain memperoleh barang modal atau barang tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka pendek di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 118 tanggal 18 April 2022 antara HJF dengan OCBC, HJF memperoleh fasilitas BCF dengan batas kredit sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp629.240.000.000) dimulai dari 18 April 2022 dan akan berakhir dalam 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HJF belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - MSP (continued)

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Net debt to EBITDA ratio does not exceed 4.00:1.00; and*
- *Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.*

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Repay partially or in total of outstanding loan to MSP’s shareholders during the agreement period; and*
- *Purchase or with any other ways to obtain capital expenditures or immovable object which exceed 20% of equity.*

As of December 31, 2022, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Based on Loan Agreement No. 118 dated April 18, 2022 between HJF and OCBC, HJF obtained BCF facility with a credit limit of US\$40,000,000 (or equivalent to Rp629,240,000,000) starting from April 18, 2022 and will mature in 12 months.

As of December 31, 2022, HJF has not yet used this loan facility.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Dolar Amerika Serikat		
Perusahaan		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	177.129.489.102	83.473.650.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(763.534.939)	(284.709.557)
Sub-total	176.365.954.163	83.188.940.443
Entitas Anak		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	1.809.065.000.000	2.353.054.130.370
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura ("OCBC Singapura")	1.809.065.000.000	2.054.070.550.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	1.730.410.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	880.936.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	786.550.000.000	370.106.739.311
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")	629.240.000.000	249.042.050.916
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	235.965.000.000	-
United Overseas Bank., Ltd., Singapura ("UOB Singapura")	235.965.000.000	-
DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura")	220.234.000.000	-
BNP Paribas, Singapura ("BNP Singapura")	-	327.521.550.916
PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")	-	95.983.039.727
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(88.413.316.056)	(47.711.136.582)
Sub-total	8.249.016.683.944	5.402.066.925.574
Total	8.425.382.638.107	5.485.255.866.017
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(116.554.574.635)	(4.334.605.913.570)
Bagian jangka panjang	8.308.828.063.472	1.150.649.952.447

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh TLF A sebesar AS\$17.000.000 (atau setara dengan Rp267.427.000.000) dan GPS memperoleh TLF B sebesar AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp204.503.000.000) untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan pembayaran utang yang akan jatuh tempo dalam 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
United States Dollar		
The Company		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	177.129.489.102	83.473.650.000
Unamortized transaction cost	(763.534.939)	(284.709.557)
Sub-total	176.365.954.163	83.188.940.443
Subsidiaries		
PT		
("OCBC")	1.809.065.000.000	2.353.054.130.370
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore ("OCBC Singapore")	1.809.065.000.000	2.054.070.550.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	1.730.410.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	880.936.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	786.550.000.000	370.106.739.311
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")	629.240.000.000	249.042.050.916
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	235.965.000.000	-
United Overseas Bank., Ltd., Singapore ("UOB Singapore")	235.965.000.000	-
DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore")	220.234.000.000	-
BNP Paribas, Singapore ("BNP Singapore")	-	327.521.550.916
PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")	-	95.983.039.727
Unamortized transaction cost	(88.413.316.056)	(47.711.136.582)
Sub-total	8.249.016.683.944	5.402.066.925.574
Total	8.425.382.638.107	5.485.255.866.017
Less:		
Current maturities	(116.554.574.635)	(4.334.605.913.570)
Long-term portion	8.308.828.063.472	1.150.649.952.447

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained TLF A with the maximum amount of US\$17,000,000 (or equivalent to Rp267,427,000,000) and GPS obtained TLF B with the maximum amount of US\$13,000,000 (or equivalent to Rp204,503,000,000) for working capitals expenditures and refinancing of existing debts which will mature in 60 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF C untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp204.503.000.000) dengan jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 13 tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF D, untuk membiayai suntikan modal pemegang saham dari Perusahaan ke dalam proyek Entitas Anak dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp471.930.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 36 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan milik Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan bunga TLF A, TLF C dan TLF D.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menambah fasilitas baru ("TLF 3") sebesar AS\$14.000.000 (atau setara dengan Rp220.234.000.000), penambahan jaminan baru berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan berat milik Perusahaan sebesar AS\$15.927.760 (atau setara dengan Rp250.559.592.560) dan mengubah penamaan atas TLF C menjadi TLF 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar, persediaan sebesar Rp68,0 miliar dan aset tetap bergerak sebesar Rp543,0 miliar, milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari HJR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar, persediaan sebesar Rp68,0 miliar dan aset tetap bergerak sebesar Rp50,0 miliar, milik GPS dan jaminan perusahaan dari HJR.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained additional loan facility, TLF C for purchase of new machine and equipment with maximum amount of US\$13,000,000 (or equivalent to Rp204,503,000,000), which will mature in 60 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 13 dated May 2, 2019, the Company obtained additional loan facility that is, TLF D, for financing the Company's capital injection to Subsidiary's project with the maximum amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp471,930,000,000), which will mature in 36 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

The Company's Bank Facility Agreement has been amended several times which on November 27, 2020, regarding changes of interest rate were made for TLF A, TLF C and TLF D.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, the Company obtain additional new facility ("TLF 3") amounting to US\$14,000,000 (or equivalent to Rp220,234,000,000), the addition of a new guarantee of fiduciary guarantee for the Company's machineries and equipment amounting to US\$15,927,760 (or equivalent to Rp250,559,592,560) and change the name of TLF C to be come TLF 1.

On December 31, 2022 and 2021, this loan facility is collateralized by the Company's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp37.5 billion, inventories amounting to Rp68.0 billion and moveable fixed assets amounting to Rp543.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

On December 31, 2022 and 2021, this loan facility is collateralized by GPS's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp37.5 billion, inventories amounting to Rp68.0 billion and moveable fixed assets amounting to Rp50.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan GPS harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal tidak lebih dari 2,5:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25:1,00; dan
- Perusahaan dan GPS wajib menjaga *Adjusted Total Networth* selalu dalam keadaan positif.

Sehubungan dengan utang bank, Perusahaan dan GPS dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak;
- Menurunkan modal disetor perusahaan;
- Pengalihan harta yang nilainya material;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional;
- Melakukan pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak kecuali untuk kegiatan operasional;
- Menerima pinjaman dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban pihak/orang lain;
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan harta (hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain);
- Membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham; dan
- Melakukan pembayaran lebih awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Perusahaan dan GPS kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Perusahaan dan GPS sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan GPS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on this loan agreement, the Company and GPS shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5:1.00;
- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25:1.00; and
- the Company and GPS shall maintain positive *Adjusted Total Networth*.

In relation to the bank loans, the Company and GPS are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary;
- Reduce the company's paid-up capital;
- Transfer of material assets;
- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties except for operational activities;
- Make prepayments for purchases goods, services or taxes or other prepayments except for operational activities;
- Receiving loans from other financial institutions or guaranteeing the obligations of other parties/persons;
- Hold, give or submit a guarantee of assets (mortgages, fiduciary transfers, pledges, mortgages charges or other forms of collateral);
- Pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders; and
- Make payments earlier before the specified payment date for the Company and GPS's debts to other parties/persons, except for debts incurred in carrying out the Company and GPS's day-to-day business.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and GPS have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF D dan pada tanggal 26 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF A.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan masing-masing adalah sebesar AS\$11.259.900 dan AS\$5.850.000 (atau setara dengan Rp177.129.489.102 dan Rp83.473.650.000).

Pada tanggal 27 Desember 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman TLF B dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Pada tanggal 3 Februari 2022, GPS menandatangani perjanjian pinjaman No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 dimana GPS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF E untuk pembayaran sebagian dividen Perusahaan kepada pemegang saham dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp223.208.750.000) dengan tingkat suku bunga 3,75% per tahun dimulai sejak 3 Februari 2022 dan akan berakhir 3 tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, GPS mengubah penamaan atas TLF E menjadi TLF 2.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, GPS telah melunasi pinjaman TLF 2.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022, OCBC menyetujui pelepasan atas sebagian jaminan berupa gadai saham milik HJR dalam Perusahaan sejumlah 98.980 saham atau sebesar Rp9.898.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, para pihak setuju untuk menghapus definisi *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dalam perjanjian pinjaman dan menambahkan definisi *Secured Overnight Financing Rate Data* ("SOFR") Berjangka.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

On November 7 2021, the Company has fully repaid the loans of TLF D and on December 26, 2021 the Company has fully repaid the loans of TLF A.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of the Company's TLF amounted US\$11,259,900 and US\$5,850,000 (or equivalent to Rp177,129,489,102 and Rp83,473,650,000), respectively.

As of December 27, 2021, GPS has fully repaid the TLF B loan and terminated this agreement with OCBC.

On February 3, 2022, GPS signed a loan agreement No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 in which GPS obtained additional TLF E for partial payment of GPS's dividend to its shareholders with the maximum amount of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp223,208,750,000) with annual interest rate of 3.75% starting from February 3, 2022 and will mature in 3 years.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, GPS change the name of TLF E to become TLF 2.

As of August 4, 2022, GPS has fully repaid the loan of TLF 2.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 dated June 16, 2022, OCBC agrees to release part of the collateral, in the form of pledge of HJR's shares in the Company in the amount of 98,980 shares or amounted to Rp9,898,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the parties agreed to remove the definition of the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") in the loan agreement and add the definition of Term Secured Overnight Financing Rate Data ("SOFR").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp10.691.681.457 dan Rp13.577.602.127, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga milik GPS atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.950.343.260 dan Rp1.916.164.567, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri - HPL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 31 Juli 2019, HPL memperoleh TLF untuk membiayai biaya proyek dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp3.567.250.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 31 Oktober 2020 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Fasilitas *Term Loan* ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok (bersama-sama disebut sebagai "*Corporate Guarantor*") dan gadai saham dari Perusahaan, PT Gema Kreasi Perdana (pemegang saham HPL terdahulu) dan Lygend Resources.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 19 Juni 2020, HPL memperoleh Pinjaman Berjangka Fasilitas A dan Fasilitas Berjangka B untuk membiayai biaya proyek dalam Dolar Amerika Serikat, dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum masing-masing AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.526.250.000.000) dan AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp1.128.400.000.000), dengan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's interest expense from this facility amounting to Rp10,691,681,457 and Rp13,577,602,127, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, GPS' interest expense from this facility amounting to Rp3,950,343,260 and Rp1,916,164,567, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC dan Mandiri - HPL

Based on a Bank Facility Agreement dated July 31, 2019, HPL obtained a TLF for financing the project cost from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with a maximum amount of Rp3,567,250,000,000 which will mature in 15 months until October 31, 2020 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

This Term Loan Facility is pledged with corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China (collectively referred to as the "Corporate Guarantor") and share pledges from the Company, PT Gema Kreasi Perdana (HPL's previous shareholder) and Lygend Resources.

Based on an Amendment to the Bank Facility Agreement dated June 19, 2020, HPL obtained Term Loan Facility A and Term Loan Facility B for financing the project cost in United States Dollar, from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with maximum amount of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,526,250,000,000) and US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,128,400,000,000), respectively, which bears interest rate of LIBOR plus a certain margin, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri - HPL (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman dari Fasilitas A dan Fasilitas B terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021 dan jaminan diubah menjadi jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok dan gadai saham dari Perusahaan dan Lygend Resources.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp158.679.290.234, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" didalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000 dan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

Pada tanggal 22 Februari 2021, HPL menandatangani TLF dengan DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), OCBC Singapura, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, dan PT Bank Central Asia ("BCA"), dengan batas fasilitas sebesar AS\$605.000.000 (atau setara dengan Rp8.632.745.000.000) dan opsi untuk meningkatkan limit menjadi AS\$625.000.000 (atau setara dengan Rp8.918.125.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC dan Mandiri - HPL (continued)

The latest loan terms of Term Loan Facility A and Term Loan Facility B have been extended up to March 31, 2021 and the collateral was amended to become corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China and share pledges of the Company and Lygend Resources.

For the year ended December 31, 2021, interest expense related to this facility amounting to Rp158,679,290,234, recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position.

Based on these loan agreements, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than Rp3,450,000,000,000 and the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00.

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

On February 22, 2021, HPL entered into a TLF with DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), OCBC Singapore, Malayan Banking Berhad, Singapore ("Maybank"), OCBC, and PT Bank Central Asia ("BCA"), with the facility limit amounting to US\$605,000,000 (or equivalent to Rp8,632,745,000,000) and an option to increase the limit to US\$625,000,000 (or equivalent to Rp8,918,125,000,000). This agreement matures on December 31, 2027 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, BNI, OCBC Singapura, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL

Pada tanggal 25 Juni 2021, BNP Singapura dan Eximbank menandatangani perjanjian *transfer certificate*, dimana BNP Singapura mengalihkan sebagian komitmennya kepada Eximbank dan mulai tanggal 30 Juni 2021, Eximbank menjadi pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian ini, HPL memperoleh 3 (tiga) fasilitas sebagai berikut:

- *Term Loan A* yang akan digunakan untuk membiayai kembali TLF sebesar AS\$330.000.000 (atau setara dengan Rp4.708.770.000.000) dan pendanaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$425.000.000 (atau setara dengan Rp6.064.325.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu;
- *Term Loan B*, yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$175.000.000 (atau setara dengan Rp2.497.075.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu; dan
- *Term Loan C*, yang akan digunakan untuk modal kerja umum dengan batas kredit sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp356.725.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HPL, terdiri atas bangunan sebesar Rp3.853.001.620.361, mesin dan peralatan sebesar Rp4.704.246.980.424, persediaan sebesar Rp473.715.762.984, dan piutang usaha sebesar Rp230.881.520.664.

Selain itu, *Corporate Guarantor* juga menandatangani perjanjian *Equity Support and Retention* tanggal 4 Maret 2021, dimana berdasarkan perjanjian ini, *Corporate Guarantor* diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, BNI, OCBC Singapore, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL

On June 25, 2021, BNP Singapore and Eximbank entered into a transfer certificate agreement, where BNP Singapore transfers some portion of its commitment to Eximbank and starting from June 30, 2021, Eximbank shall be considered a lender.

Based on this agreement, HPL obtained 3 (three) facilities as follows:

- *Term Loan A*, which is to be utilized for refinancing the TLF amounting to US\$330,000,000 (or equivalent to Rp4,708,770,000,000) and project financing with a total credit limit of US\$425,000,000 (or equivalent to Rp6,064,325,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin;
- *Term Loan B*, which is to be utilized for project financing with a total credit limit of US\$175,000,000 (or equivalent to Rp2,497,075,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and
- *Term Loan C*, which is to be utilized for general working capital with a total credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp356,725,000,000), and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The loan facility is collateralized by assets owned by HPL, consist of buildings amounting to Rp3,853,001,620,361, machineries and equipment amounting to Rp4,704,246,980,424, inventories amounting to Rp473,715,762,984 and trade receivables amounting to Rp230,881,520,664.

In addition, the Corporate Guarantor also entered into an Equity Support and Retention deed dated March 4, 2021, where based on this agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, BNI, OCBC Singapura, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL (lanjutan)

Selain itu, *Corporate Guarantor* juga menandatangani perjanjian *Equity Support and Retention* tanggal 4 Maret 2021, dimana berdasarkan perjanjian ini, *Corporate Guarantor* diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp5.707.600.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HPL dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar;
- Mengubah ruang lingkup bisnis dalam hal lingkup apapun;
- Melakukan transaksi untuk pelepasan bisnis atau asetnya;
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak milik perusahaan;
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, restrukturisasi perusahaan atau reorganisasi perusahaan; dan
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali jika ada hubungannya dengan kegiatan operasional HPL.

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, BNI, OCBC Singapore, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL (continued)

In addition, the *Corporate Guarantor* also entered into an *Equity Support and Retention* deed dated March 4, 2021, where based on this agreement, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows: (continued)

- HJR shall maintain a positive net worth of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp5,707,600,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).

In relation with the bank loans, HPL are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Amend its articles of association;
- Change the nature of its business in any material respect;
- Enter into a transaction to Dispose of any of its business or asset;
- Invest in, acquire and establish new subsidiary;
- Enter into any agreement, transaction or other arrangement with any equity party or any affiliate of an equity party; and
- Give loans to other parties, except if it is related with the HPL's operational purposes.

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF

Berdasarkan Perjanjian TLF tanggal 14 April 2022 antara HJF dengan DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri, HJF mendapatkan TLF dengan batas kredit sebesar AS\$530.000.000 (atau setara dengan Rp8.337.430.000.000) dimulai dari 14 April 2022 dan akan berakhir dalam 60 bulan, dengan tujuan untuk membiayai biaya proyek dan untuk pembiayaan kembali Fasilitas Kredit *Bridge Loan* sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.932.750.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HJF, terdiri atas bangunan sebesar AS\$442.774.311 (setara dengan Rp6.965.282.686.341), persediaan sebesar AS\$120.257.628 (setara dengan Rp1.891.772.746.068), mesin dan peralatan berat sebesar AS\$469.674.864 (setara dengan Rp7.388.455.285.584), piutang usaha sebesar AS\$11.043.642 (setara dengan 173.727.532.302) dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dan Lygend Resources dalam HJF (para pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, HJF harus mempertahankan beberapa rasio keuangan yang berlaku efektif pada 30 Juni 2024 sebagai berikut:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00; dan
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,30:1,00.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF

Based on TLF Agreement dated April 14, 2022 between HJF and DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri, HJF receives a TLF with a credit limit of US\$530,000,000 (or equivalent to Rp8,337,430,000,000) starting from April 14, 2022 and will mature in 60 months, with the purpose of financing project costs and refinancing Bridge Loan Facility amounting to US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,932,750,000,000).

The loan facility is collateralized by assets owned by HJF, consist of buildings amounting to US\$442,774,311 (equivalent to Rp6,965,282,686,341), inventories amounting to US\$120,257,628 (equivalent to Rp1,891,772,746,068), machineries and equipment amounting to US\$469,674,864 (equivalent to Rp7,388,455,285,584), trade receivables amounting to US\$11,043,642 (equivalent to Rp173,727,532,302) and pledge of all shares owned by OMJ and Lygend Resources in HJF (shareholders of HJF).

Based on these loan agreements, the Corporate Guarantor shall maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

Based on this loan agreement, HJF shall maintain several financial covenants which is effective on June 30, 2024 as follows:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00; and
- *Loan Life Coverage Ratio* is not less than 1.30:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak perusahaan;
- Menjual, menyewakan, memindahkan aset yang digunakan dalam digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, rekonstruksi perusahaan atau reorganisasi perusahaan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional; dan
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham HJR.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas ini, pada tanggal 15 Juli 2022, HJF telah memperoleh surat Persetujuan Permohonan Izin dari OCBC, selaku agen fasilitas pinjaman, untuk mendirikan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HJF telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman milik HJF adalah sebesar AS\$524.379.676 (atau setara dengan Rp8.337.430.000.000).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga terkait fasilitas utang bank yang dimiliki HJF sebesar AS\$32.310.629 (atau setara dengan Rp480.491.363.859) yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" di dalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Pledge the assets to another parties;
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary;
- Sell, lease or transfer of assets used in the business, except for operational purposes;
- Change entity's business nature;
- Conducting merger and consolidation, corporate reconstruction, or corporate reorganization;
- Provide loan to other parties or pledge the assets to other parties except for operational activities; and
- Make changes of the shareholders of HJR.

In accordance with this facility agreement, on July 15, 2022, HJF has obtained the Consent Request Approval letter from OCBC, as the facility agent of the syndication loan, for establishing a subsidiary.

As of December 31, 2022, HJF have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$524,379,676 (or equivalent to Rp8,337,430,000,000).

For the year ended December 31, 2022, interest expense related this facility obtained by HJF amounting to US\$32,310,629 (or equivalent to Rp480,491,363,859) which was recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya - HJF

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$12.074.242 (atau setara dengan Rp189.939.893.351), yang di tempatkan di Mandiri merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP

Pada tanggal 21 Mei 2018, MSP menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank dan BNP, dengan batas fasilitas sebesar AS\$255.000.000 (atau setara dengan Rp3.887.985.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu

Pada tanggal 15 September 2021, MSP menandatangani *Amendment and Restatement Agreement*, terkait dengan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2018, dimana MSP mendapatkan tambahan Fasilitas E dengan tambahan batas fasilitas sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp570.760.000.000).

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Trade* yang akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali kebutuhan modal kerja terkait operasi MSP, termasuk impor bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan total batas kredit sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp786.550.000.000), yang harus dibayar setiap hari terakhir bunga.
- Fasilitas B, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang pokok yang berdasarkan perjanjian pinjaman bank sebelumnya dengan OCBC NISP, Eximbank dan UOB dengan total AS\$210.000.000 (atau setara dengan Rp3.303.510.000.000). Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$180.000.000 (atau setara dengan Rp2.831.580.000.000).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

Restricted cash - HJF

As of December 31, 2022, restricted cash amounting US\$12,074,242 (or equivalent to Rp189,939,893,351), respectively, placed in Mandiri are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP

On May 21, 2018, MSP entered into a loan facility with OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank and BNP with the facility limit amounting to US\$255,000,000 (or equivalent to Rp3,887,985,000,000). This agreement will mature in 84 months since the agreement date and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

On September 15, 2021, MSP entered into Amendment and Restatement Agreement, related to the loan facility dated May 21, 2018, where MSP obtains additional Facility E with additional credit limit amounting to US\$40,000,000 (or equivalent to Rp570,760,000,000).

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows:

- *Omnibus Trade Facility* which is to be utilized for financing or refinancing its working capital requirements related to MSP's operation, including the import of raw materials, machinery and related spare parts, with a total credit limit of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp786,550,000,000), which shall be paid every last day of interest.
- *Facility B*, which is to be utilized for refinancing outstanding principal amount owing under previous bank loan agreement to OCBC NISP, Eximbank and UOB totaling to US\$210,000,000 (or equivalent to Rp3,303,510,000,000). The total credit limit for this facility is amounting to US\$180,000,000 (or equivalent to Rp2,831,580,000,000).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura,
Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas C, yang akan digunakan untuk penggantian uang muka dan pembayaran berdasarkan kontrak konstruksi dan perjanjian pemasokan terkait dengan konstruksi dan *commissioning* proyek *smelter* keempat. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.750.000.000).
- Fasilitas E, yang akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp629.240.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia aset tetap tidak bergerak sebesar Rp1.929.127.577.181, aset tetap bergerak sebesar Rp2.799.674.117.368 dan persediaan sebesar Rp317.939.917.629 dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan, GPS and HJR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* konsolidasian tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore,
Eximbank, BNP - MSP (continued)

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows: (continued)

- Facility C, which is to be utilized for reimbursement of advances and payments under construction contract and supply agreements relating to the construction and commissioning of the fourth smelter plant project. The total credit limit for this facility is amounting to US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,750,000,000).
- Facility E, which is to be utilized for general corporate purposes. The total credit limit for this facility is amounting to US\$40,000,000 (or equivalent to Rp629,240,000,000).

This facility is pledged with a non-movable fixed assets amounting to Rp1,929,127,577,181, movable fixed assets amounting to Rp2,799,674,117,368, and inventories amounting to Rp317,939,917,629 and *Corporate Guarantee* from the Company, GPS and HJR.

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Loan Life Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Net debt to EBITDA ratio* does not exceed 4.00:1.00; and
- *Net debt to equity ratio* does not exceed 1.50:1.00.

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Consolidated net worth* not less than Rp3,450,000,000,000; and
- *Consolidated net debt to equity ratio* at maximum 1.25:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura,
Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak; dan
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$80.720.188 (atau setara dengan Rp1.151.796.362.572), AS\$11.211.136 (atau setara dengan Rp159.971.699.584) dan AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp570.760.000.000).

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MSP telah melunasi semua utang perjanjian pinjaman. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil.

Kas yang dibatasi penggunaannya - MSP

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$15.324.907 (atau setara dengan Rp218.671.096.841) yang di tempatkan di OCBC merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura,
Eximbank, BNP - MSP (continued)

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;*
- *Change entity's business nature;*
- *Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary; and*
- *Distribute dividend.*

As of December 31, 2021, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E amounted to US\$80,720,188 (or equivalent to Rp1,151,796,362,572), US\$11,211,136 (or equivalent to Rp159,971,699,584) and US\$40,000,000 (or equivalent to Rp570,760,000,000), respectively.

On August 31, 2022, MSP fully repaid all the outstanding principal balance of the loan agreement. Therefore, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E, amounted to US\$Nil, respectively.

Restricted cash - MSP

As of December 31, 2021, restricted cash amounting US\$15,324,907 (or equivalent to Rp218,671,096,841), placed in OCBC are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC

Pada tanggal 8 Juni 2018, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp427.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 21 Mei 2025.

- UOB

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan UOB dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp291.440.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2025.

- OCBC Singapura

Pada tanggal 15 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp424.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC

On June 8, 2018, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp427,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on May 21, 2025.

- UOB

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with UOB with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on February 28, 2025.

- OCBC Singapore

On July 15, 2019, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp424,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 30, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP (lanjutan)

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani 3 (tiga) perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura, dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

• BNP Singapura

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp291.440.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada bulan Agustus 2022, MSP menandatangani perjanjian pengakhiran atas seluruh fasilitas *interest rate swap* yang dimiliki Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga terkait seluruh fasilitas utang bank jangka panjang, jangka pendek dan *interest rate swap* yang dimiliki MSP masing-masing sebesar AS\$2.438.530 dan AS\$7.487.995 (atau setara dengan Rp36.263.379.630 dan Rp107.168.184.440) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore (continued)

On March 31, 2020, MSP entered into 3 (three) interest rate swap agreements with OCBC Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 31, 2023.

• BNP Singapore

On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2023.

On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

In August 2022, MSP entered into termination agreement related all interest rate swap facility obtained by the Company.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the interest expense related all long-term bank loan, short-term bank loan and interest rate swap facilities obtained by MSP amounting to US\$2,438,530 and US\$7,487,995 (or equivalents to Rp36,263,379,630 and Rp107,168,184,440), respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - HPL

HPL menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp357.800.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

- BNP Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp357.800.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- DBS Singapura

Pada tanggal 28 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp743.550.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp297.420.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - HPL

HPL entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC Singapore

On August 5, 2021, HPL had an interest rate with swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp357,800,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on March 31, 2026.

- BNP Singapore

On August 5, 2021, HPL had an interest rate with swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp357,800,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on March 31, 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- DBS Singapore

On July 28, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp743,550,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 14, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$20,000,000. (or equivalent to Rp297,420,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura

Pada tanggal 25 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.784.520.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp297.420.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 15 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$22.500.000 (atau setara dengan Rp334.597.500.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

• UOB Singapura

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan UOB Singapura dengan nosional sebesar AS\$32.500.000 (atau setara dengan Rp483.307.500.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS\$1.730.890 (atau setara dengan Rp27.228.630.590) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore

On July 25, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,784,520,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On October 6, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp297,420,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 15, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$22,500,000 (or equivalent to Rp334,597,500,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

• UOB Singapore

On December 14, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with UOB Singapore with a notional amount of US\$32,500,000 (or equivalent to Rp483,307,500,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

As of December 31, 2022, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US\$1,730,890 (or equivalent to Rp27,228,630,590) presented as derivative assets as part of other non-current assets (derivative assets) in the consolidated statements of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari *interest rate swap* sebesar AS\$1.730.890 (atau setara dengan Rp25.740.064.830) disajikan sebagai bagian dari laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atas perubahan instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berhubungan dengan kontrak selisih kurs tidak efektif dalam memenuhi syarat akuntansi lindung nilai dan derivatif yang telah dipisahkan.

Fasilitas *Bridge Loan*

OCBC dan OCBC Singapura - HJF

Pada tanggal 19 Agustus 2021, HJF menandatangani Fasilitas *Bridge Loan* dengan OCBC dan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, HJF memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000) untuk membiayai proyek Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 19 November 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Corporate Guarantor* dan gadai saham OMJ dan Lygend Resources (pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif;
- HJR harus mempertahankan *net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000);
- HJR harus memastikan bahwa total pinjaman bersih konsolidasinya sama dengan atau kurang dari 1,25 kali ekuitasnya; dan
- HJR harus memastikan bahwa pinjaman bersih non-konsolidasinya tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

For the year ended December 31, 2022, the fair value interest rate swap amounted to US\$1,730,890 (or equivalent to Rp25,740,064,830) presented as part of gain on changes in fair value of hedging instrument in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The gain on changes of derivative instruments at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income relates to foreign exchange forward contracts that ineffectiveness qualify for hedge accounting and embedded derivatives which have been separated.

Bridge Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - HJF

On August 19, 2021, HJF entered into a Bridge Loan Facility Agreement with OCBC and OCBC Singapore. Based on the agreement, HJF obtained a credit facility with a limit of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000) for the purpose of financing the Company's project and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin. The facility will mature in 15 months until November 19, 2022.

This facility is pledged with corporate guarantees from Corporate Guarantor and share pledges of OMJ and Lygend Resources (shareholders of HJF).

Based on the loan agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China have to maintain a positive net worth;
- HJR shall maintain its net worth of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000);
- HJR shall ensure that its consolidated net total borrowings is equal to or less than 1.25 times its equity; and
- HJR shall ensure that its non-consolidated net borrowings do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas *Bridge Loan* (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - HJF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, HJF dan *Corporate Guarantor* telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas ini telah dibayar oleh pinjaman dari DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri masing-masing sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000).

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas *bridge loan* HJF telah dibiayai kembali sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman milik HJF masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$248.048.167 (atau setara dengan Rp3.539.399.294.923).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$8.673.718 dan AS\$1.969.574 (atau setara dengan Rp128.986.860.378 dan Rp28.188.543.088), yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" di dalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, fasilitas pinjaman yang dimiliki Grup dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 4% - 8% dan 3% - 5%.

Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Melalui surat No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait rencana penawaran perdana saham.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bridge Loan Facility (continued)

OCBC and OCBC Singapore - HJF (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, HJF and *Corporate Guarantor* have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On April 25, 2022, this facility has been paid with loan from DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri amounted US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000).

On April 25, 2022 HJF's bridge loan facility has been fully refinanced.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$Nil and US\$248,048,167 (or equivalent to Rp3,539,399,294,923), respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this facility amounted to US\$8,673,718 and US\$1,969,574 (or equivalents to Rp128,986,860,378 and Rp28,188,543,088), respectively, which was recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statements of financial position.

Interest Rate

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's loan facilities were beared annual interest rates ranging from 4% - 8% and 3% - 5%, respectively.

Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering

Through letter No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding the plan for an initial public offering.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Bank No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Perusahaan, GPS dan OCBC menyetujui penegasan kembali dan perubahan perjanjian pinjaman, antara lain terkait pembagian dividen dan perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali menjadi seperti sebagai berikut:

- Perusahaan dan GPS wajib memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham (kecuali yang terjadi di bursa saham) dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perusahaan dan GPS wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC untuk membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham.

Pembayaran utang bank berdasarkan fasilitas

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the Company, GPS and OCBC agree to reaffirm and amend the loan agreement, among others related to dividend distribution and the change of shareholders compositions and controlling parties to be as follows:

- The Company and GPS are required to notify OCBC regarding the change of shareholders composition (except those that occur on the stock exchange) and controlling parties, and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors immediately after the General Meeting of Shareholders is held.
- The Company and GPS are required to notify OCBC prior to pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders.

Payment of bank loans based on facilities

Payments made for bank loans based on facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Demand Loan Facility	371.165.100.000	531.072.280.000	Demand Loan Facility
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Demand Loan Facility	-	14.378.000.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Modal Kerja	-	70.888.649.262	Working Capital Facility
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Term Loan Facility 1	53.559.519.000	37.212.513.000	Term Loan Facility 1
Term Loan Facility 3	20.189.068.053	-	Term Loan Facility 3
Term Loan Facility D	-	171.321.030.000	Term Loan Facility D
Term Loan Facility A	-	85.326.004.750	Term Loan Facility A
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Term Loan Facility B	1.269.809.277.426	1.995.324.599.631	Term Loan Facility B
Term Loan Facility E	629.240.000.000	-	Term Loan Facility E
Term Loan Facility 2	223.208.750.000	-	Term Loan Facility 2
Term Loan Facility C	176.362.387.966	116.682.425.903	Term Loan Facility C
Term Loan Facility A	-	3.581.750.000.000	Term Loan Facility A
Total	2.743.534.102.445	6.603.955.502.546	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bunga	98.546.393.130	25.975.245.631	Interest
Royalti	11.519.140.072	24.294.384.057	Royalties
Lainnya	12.102.961.507	6.092.941.420	Others
Total	122.168.494.709	56.362.571.108	Total

Beban akrual royalti merupakan akrual royalti terkait dengan penjualan bijih nikel.

Beban akrual lainnya sebagian besar merupakan akrual jasa profesional dan beban operasional.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bunga	98.546.393.130	25.975.245.631	Interest
Royalti	11.519.140.072	24.294.384.057	Royalties
Lainnya	12.102.961.507	6.092.941.420	Others
Total	122.168.494.709	56.362.571.108	Total

Accrued royalties mainly represents accruals of royalty related to sales of nickel ore.

Others accrued expenses mainly represents accruals of professional fees and operational expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja"). Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja Law"). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya yang tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022, tertanggal 17 Januari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,81 - 7,26% p.a	6,81 - 7,15% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	10,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	33.540.865.733	29.764.723.900
Biaya jasa lalu	(5.694.343.538)	(1.478.429.277)
Biaya bunga	6.231.335.930	5.371.958.811
Kurtailmen	(2.834.559.503)	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	31.243.298.622	33.658.253.434

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan based on its reports dated March 28, 2023 for December 31, 2022, dated January 17, 2022 for December 31, 2021.

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

Current service costs
Past service costs
Interest costs
Curtailment
Employee benefits expenses for current year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	96.263.805.167	87.519.102.298	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	33.540.865.733	29.764.723.900	Current service costs
Biaya jasa lalu	(5.694.343.538)	(1.478.429.277)	Past service costs
Kurtailmen	(2.834.559.503)	-	Curtailment
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(3.505.105.881)	384.685.950	Actuarial loss (gain) from changes from experience adjustment
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(682.041.176)	289.517.107	Actuarial loss (gain) from changes in demographic assumption
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(603.851.777)	(2.671.933.062)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari perubahan obligasi	(430.857.483)	-	Actuarial gain from changes in obligation
Biaya bunga	6.231.335.930	5.371.958.811	Interest costs
Selisih kurs	414.991.527	(204.717.947)	Foreign exchange difference
Pembayaran manfaat	(5.180.646.310)	(4.280.527.969)	Benefits paid
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	Deconsolidation of subsidiary
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	117.519.592.689	96.263.805.167	Present value of defined benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	96.263.805.167	87.519.102.298	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	31.243.298.622	33.658.253.434	Employee benefits expenses for current year
Pembayaran manfaat	(5.180.646.310)	(4.280.527.969)	Benefits paid
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.221.856.317)	(1.997.730.005)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Selisih kurs	414.991.527	(204.717.947)	Foreign exchange difference
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	Deconsolidation of subsidiary
Saldo akhir	117.519.592.689	96.263.805.167	Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(7.709.071.649)	9.488.186.988	9.512.939.996	(7.874.001.769)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	12.286.207.066	9.922.518.812	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	28.676.181.790	26.298.579.688	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	65.348.204.888	49.503.457.213	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.820.251.203.593	3.046.044.121.480	Beyond 10 years
Total	3.926.561.797.337	3.131.768.677.193	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 18,48 - 23,72 tahun dan 14,85 - 24,76 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(7.709.071.649)	9.488.186.988	9.512.939.996	(7.874.001.769)	Impact on the defined benefit obligation

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	12.286.207.066	9.922.518.812	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	28.676.181.790	26.298.579.688	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	65.348.204.888	49.503.457.213	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.820.251.203.593	3.046.044.121.480	Beyond 10 years
Total	3.926.561.797.337	3.131.768.677.193	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021, is 18.48 - 23.72 years and 14.85 - 24.76 years, respectively.

Management believes that liability for employee benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak Penghasilan Badan		
- Pasal 28A:		
2020	-	25.978.794.393
2018	6.000.000.000	-
Lebih bayar:		
Pajak Pertambahan Nilai	1.264.695.633	-
Pembayaran surat ketetapan atas pajak penghasilan:		
2016	-	956.857.195
Pembayaran pajak penghasilan kurang bayar:		
Pasal 26	10.302.716.765	18.239.870.777
Pasal 4 (2)	-	517.954.747
Pembayaran kekurangan pembayaran royalti	-	37.692.670.656
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas estimasi klaim restitusi pajak	-	(37.692.670.656)
Total	17.567.412.398	45.693.477.112

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Corporate Income Tax
- Article 28A:
2020
2018
Overpayment of:
Value Added Tax
Payment of tax collection letter withholding tax:
2016
Payment of underpayment income tax:
Article 26
Article 4 (2)
Payment of underpayment of royalties
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund
Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26 Tahun 2019

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.302.716.765.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.302.716.765.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 12 Agustus 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

The Company

2019 Income Tax ("WHT") Article 26

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Withholding Tax ("WHT") Article 26 amounting to Rp10,302,716,765.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,302,716,765.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

The Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on August 12, 2020.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court has not yet released the result of an ongoing tax objection.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2014. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp136.834.949.629 menjadi Rp73.466.280.094.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 6 Mei 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 9 April 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS menjadi Rp131.880.049.304.

Pada tanggal 6 Juni 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2019, GPS menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp51.117.359.055 menjadi Rp12.210.438.787.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS tetap berjumlah Rp12.210.438.787.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS

2014 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") of 2014 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp136,834,949,629 to become Rp73,466,280,094.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on May 6, 2019 to the DGT.

On April 9, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which partially granted the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss became Rp131,880,049,304.

On June 6, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2016 Corporate Income Tax

On April 24, 2019, GPS received Tax SKPN of 2016 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp51,117,359,055 to become Rp12,210,438,787.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On May 18, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which fully rejected the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss remained in the same amounting to Rp12,210,438,787.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan kompensasi kerugian fiskal yang ditolak oleh pengadilan pajak sebesar Rp126.655.005 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS dikoreksi dari Rp37.704.224.452 menjadi Rp53.796.462.176.

Pada tanggal 8 Mei 2019, GPS menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak tahun 2017 Pasal 4(2), 21, 23 dan 26 dengan total Rp4.263.878.530.

Terkait dengan SKPLB tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.146.706.247.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with fiscal loss compensation rejected by the Tax Court totaling to Rp126,655,005 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2017 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received SKPLB of 2017 corporate income tax. In accordance with the SKPLB, GPS fiscal taxable income was corrected from Rp37,704,224,452 to become Rp53,796,462,176.

On May 8, 2019, GPS received Restitution of Tax Overpayment Letter ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with compensation of taxes payable of 2017 Article 4(2), 21, 23 and 26 amounting to Rp4,263,878,530.

Related to the SKPLB, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2018 Corporate Income Tax

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,146,706,247.

Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancelation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang mengabulkan seluruh permohonan yang diajukan oleh GPS dengan jumlah pajak yang masih harus di bayar sebesar Rp1.674.387.975 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94.229.220 dan GPS tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp406.467.929 dan GPS tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000,000,000.

On October 6, 2022, GPS received the decision to reduce underpayment tax assessments which granted all requests submitted by GPS with an accrued tax amount of Rp1,674,387,975 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 Income Tax Article 21

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94,229,220 and GPS did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of selling, general and administrative expenses. is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 Income Tax Article 23

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp406,467,929 and GPS did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 17 Januari 2022, GPS menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp24.253.232.093 dari lebih bayar yang dilaporkan oleh GPS sebesar Rp25.978.794.393.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS tahun 2020 dikoreksi menjadi sebesar Rp24.253.232.093 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp25.978.794.393. Atas SKPLB tersebut, GPS tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp1.725.562.300 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 27 Januari 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2020 Pasal 4(2), 21, 23 dan STP Pasal 4(2) dengan total Rp433.146.624 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 4 Februari 2022, GPS menerima restitusi dari DJP sebesar Rp23.820.085.469.

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.305.079.

Berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB pada tanggal 18 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.154.012.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 20 Juli 2020.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2020 Corporate Income Tax

On January 17, 2022, GPS received SKPLB for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp24,253,232,093 out of Rp25,978,794,393 overpayment that was reported by GPS.

Based on the SKPLB, GPS taxable income for 2020 was corrected to Rp24,253,232,093 out of previously reported fiscal taxable income of Rp25,978,794,393. Regarding the SKPLB, GPS did not file any objections. The difference amounting to Rp1,725,562,300 is recorded as part of recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 27, 2022, GPS received SPKPP from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2020 Article 4(2), 21, 23 and STP Article 4(2) totaling to Rp433,146,624 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 4, 2022, GPS has received the restitution amounting to Rp23,820,085,469 from DGT.

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443,305,079.

Based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB on June 18, 2019 which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937,154,012.

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on July 20, 2020.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.305.079.

Berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB pada tanggal 18 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.154.012.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 20 Juli 2020.

Pada tanggal 28 September 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh pengadilan pajak sebesar Rp2.162.952.512 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 21 November 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2021 STP Pasal 21 dengan total Rp114.852.510 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Royalti Tahun 2009 - 2011

Pada tanggal 8 Desember 2014, GPS menerima pemberitahuan pertama kurang bayar royalti dan lebih bayar iuran tetap periode tahun 2009 - 2011. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, terdapat kekurangan bayar royalti untuk periode tahun 2009 - 2011 sebesar Rp37.692.670.656.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443,305,079.

Based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB on June 18, 2019 which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937,154,012.

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on July 20, 2020.

On September 28, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with correction sustained by the Tax Court totaling to Rp2,162,952,512 and is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 21, 2022, GPS received SPKPP from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2021 STP Article 21 totaling to Rp114,852,510 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2009 - 2011 Royalties

On December 8, 2014, GPS received first notification of underpayment of royalties and overpayment of fixed fees for the period 2009 - 2011. Based on the notification, there is an underpayment of royalties for the period 2009 - 2011 amounting to Rp37,692,670,656.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Royalti Tahun 2009 - 2011 (lanjutan)

Terkait dengan pemberitahuan tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 2 Maret 2015 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

GPS mengajukan tindak lanjut atas Surat Permohonan Keberatan pada tanggal 16 September 2022 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 November 2022, GPS telah menerima Surat Tanggapan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyatakan bahwa GPS telah melakukan pembayaran royalti sebesar Rp37.692.670.656 dan GPS sudah tidak memiliki tunggakan royalti untuk periode 2009 - 2011.

MSP

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Januari 2018 sebesar Rp13.888.553.090, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulannya adalah sebesar Rp14.405.382.050.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095.103.882. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405.382.050, yang lebih tinggi AS\$22.321 (atau setara dengan Rp310.278.168) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2009 - 2011 Royalties (continued)

Related to the notification, GPS filed an Objection on March 2, 2015 to the Directorate General of Mineral and Coal.

GPS filed a follow-up on the Letter of Objection on September 16, 2022 to the Directorate General of Minerals and Coal.

On November 11, 2022, GPS received a Letter of Response from the Directorate General of Minerals and Coal stating that GPS had made a royalty payment of IDR 37,692,670,656 and GPS had no royalty payables for the 2009 - 2011 periods.

MSP

2018 Value Added Tax

On February 20, 2019, MSP received SKPLB for value added tax period January 2018 amounting to Rp13,888,553,090, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405,382,050.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095,103,882. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405,382,050, being US\$22,321 (or equivalent to Rp310,278,168) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai Januari 2018 (Jasa
Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean)**

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean masa Januari 2018 sebesar Rp209.799.072.

Terkait SKPKB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak yang menolak seluruhnya keberatan yang diajukan MSP.

Pada tanggal 30 Juni 2020, MSP mengajukan banding dan pada tanggal 14 November 2022, MSP menerima putusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan MSP. MSP mencatat saldo tersebut sebagai bagian dari "Taksiran Tagihan Pajak" pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa September 2017 sebesar Rp3.080.108.641, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.011.287.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2018 Value Added Tax (continued)

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

**2018 January Value Added Tax (Taxable
Services from Outside Custom Area)**

On February 20, 2019, MSP received SKPKB for value added tax on taxable services outside custom area period January 2018 amounting to Rp209,799,072.

Related to the SKPKB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which fully rejected the SKPKB.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection which fully objected the objection submitted by MSP.

On June 30, 2020, MSP submitted tax appeal and on November 14, 2022, MSP received the decision on tax appeal which fully accepted the appeal submitted by MSP. MSP recorded such balance as part of "Estimated Claims for Tax Refund" as of December 31, 2022.

On January 6, 2023, MSP received restitution on the tax appeal decision.

2017 Value Added Tax

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for value added tax period September 2017 amounting to Rp3,080,108,641, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702,011,287.

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080.108.641. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702.011.287, yang lebih tinggi AS\$44.738 (atau setara dengan Rp621.902.646) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 dan
2016**

Pada tahun 2018, MSP menerima beberapa SKPLB atas PPN untuk masa pajak Oktober 2016 sampai Oktober 2017 dengan total sebesar AS\$7.491.002 (atau setara dengan Rp108.477.204.042) dan MSP telah menerima pembayaran tersebut pada bulan Januari 2018 sampai Januari 2019.

MSP telah mengajukan keberatan sebesar AS\$663.650 (atau setara dengan Rp9.610.085.683) pada Maret sampai September 2018. Pada bulan Februari sampai Agustus 2019, MSP menerima beberapa surat keputusan dari Kantor Wilayah DJP Regional Jakarta Pusat dengan nilai AS\$231.270 (atau setara dengan Rp3.214.880.188) dan telah menerima pembayaran tersebut pada Februari sampai Agustus 2019.

Pada bulan Mei 2019 dan Juli 2019, MSP telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak sebesar AS\$412.000 (atau setara dengan Rp5.727.218.084).

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2017 Value Added Tax (continued)

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080,108,641. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702,011,287, being US\$44,738 (or equivalent to Rp621,902,646) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

2017 and 2016 Value Added Tax

In 2018, MSP received several SKPLB on VAT for the period October 2016 to October 2017 totaling US\$7,491,002 (or equivalent to Rp108,477,204,042) and MSP has received the payment in January 2018 to January 2019.

MSP submitted an objection motion amounting to US\$663,650 (or equivalent to Rp9,610,085,683) during March to September 2018. From February to August 2019, MSP received decrees from the DGT Regional Office of Central Jakarta, partially granting the objection amounting to US\$231,270 (or equivalent to Rp3,214,880,188) and received the payment on February to August 2019.

In May and July 2019, MSP filed an appeal to the decrees to the Tax Court amounting to US\$412,000 (or equivalent to Rp5,727,218,084).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 dan 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, MSP telah menerima hasil putusan banding sebesar AS\$349.829 (atau setara dengan Rp5.004.204.000) dan telah menerima pembayaran tersebut pada Juni 2021. Selisih sebesar AS\$31.870 (atau setara dengan Rp455.916.084) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021 konsolidasian.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan 2016

Pada tanggal 20 Agustus 2021, MSP menerima STP terkait sanksi perpajakan berdasarkan surat keputusan banding pajak pemotongan pajak pasal 4(2) periode Agustus dan September 2016, dengan jumlah sebesar Rp541.446.120.

Terkait STP tersebut, pada tanggal 20 September 2021, MSP mengajukan surat kepada DJP yang meminta pengurangan perhitungan denda pajak untuk menggunakan aturan tarif Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") yang baru dari tarif 2% menjadi Rp268.015.829.

Pada tanggal 20 Desember 2021, MSP menerima keputusan atas surat permohonan pajak dari DJP yang menerima sepenuhnya permohonan dari MSP. MSP mencatat lebih bayar sebesar AS\$19.179 (atau setara dengan Rp273.430.291) sebagai bagian dari "Taksiran Tagihan Pajak" pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 November 2022, MSP telah menerima seluruh restitusi dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2017 and 2016 Value Added Tax (continued)

On April 19, 2021 MSP received tax appeal result amounting to US\$349,829 (or equivalent to Rp5,004,204,000) and received the refund in June 2021. The difference amounting to US\$31,870 (or equivalent to Rp455,916,084) was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the 2021 statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2016 Withholding Tax Collection Letter

On August 20, 2021, MSP received STP related to the tax penalty based on tax appeal decision letter of withholding tax article 4(2) period August and September 2016, with the amount totaling to Rp541,446,120.

Related to the STP, on September 20, 2021, MSP submitted a letter to DGT, which request for a deduction on the tax penalty calculation to use the new Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") rate regulation instead of 2% rate to become Rp268,015,829.

On December 20, 2021, MSP received decision on tax request letter from DGT, which fully accept the request from MSP. MSP recorded the overpayment amounting to US\$19,179 (or equivalent to Rp273,430,291) as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account as of December 31, 2021.

On November 4, 2022, MSP fully received the restitution from DGT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.723.843.667	2.780.138.361	Article 4 (2)
Pasal 15	632.185.401	288.417.487	Article 15
Pasal 21	11.651.897.343	7.066.015.822	Article 21
Pasal 22	6.129.566.625	3.492.803.347	Article 22
Pasal 23	12.265.757.014	9.000.015.692	Article 23
Pasal 25	21.323.867.276	137.620.173	Article 25
Pasal 26	827.944.711	2.490.842.233	Article 26
Pasal 29	397.679.224.099	364.403.845.225	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	9.582.023.866	4.836.923.008	Value Added Tax (VAT) Out
Total	462.816.310.002	394.496.621.348	Total

c. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

c. Prepaid value added taxes

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid value added taxes consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	288.614.044.456	116.304.116.217	Value Added Tax (VAT) In

d. Beban pajak penghasilan - neto

d. Income tax expense - net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	(372.220.234.215)	(143.225.550.172)	The Company
Entitas anak	(447.674.070.871)	(407.831.880.867)	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustment in respect of the prior year
Perusahaan	-	(1.426.258.002)	The Company
Entitas anak	(1.801.042.980)	(1.503.533.250)	Subsidiaries
Neto	(821.695.348.066)	(553.987.222.291)	Net
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	60.167.704.510	7.411.087.790	The Company
Entitas anak	(50.854.624.212)	(58.227.358.788)	Subsidiaries
Neto	9.313.080.298	(50.816.270.998)	Net
Beban pajak penghasilan - neto	(812.382.267.768)	(604.803.493.289)	Income tax expense - net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

d. Income tax expense - net (continued)

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense - net of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya			Charged to other comprehensive income
Perusahaan	150.465.190	(316.278.622)	The Company
Entitas anak	(1.299.273.580)	(123.221.980)	Subsidiaries
Total	(1.148.808.390)	(439.500.602)	Total

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the year 2022 and 2021 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

e. Reconciliation of effective tax rates

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.649.522.847.805	3.975.261.849.348	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(2.349.746.523.942)	(2.869.808.567.868)	Profit before income tax of the subsidiaries - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	246.971.362.055	195.709.728.310	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.915.520.645.673)	(715.188.746.489)	Share in profit of associates (Note 10)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.631.227.040.245	585.974.263.301	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.389.971.925	10.228.163.301	Estimated of employee benefits liability
Eliminasi laba belum terealisasi	39.394.303.252	3.864.391.211	Elimination of unrealized profits
Total beda temporer	49.784.275.177	14.092.554.512	Total temporary differences

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.619.485.757)	(1.890.485.095)
Hiburan dan representasi	2.978.236.992	1.658.402.170
Donasi	12.880.666.667	14.500.000.000
Depresiasi	1.489.290.064	-
Laba penjualan investasi	-	35.237.379.112
Lainnya	170.132.135	1.453.114.059
Total beda permanen	10.898.840.101	50.958.410.246
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	1.691.910.155.523	651.025.228.059
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	372.220.234.215	143.225.550.172
Pajak penghasilan dibayar di muka	(160.077.745.550)	(52.995.957.813)
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	212.142.488.665	90.229.592.359
Entitas anak	185.536.735.434	274.174.252.866
Total	397.679.224.099	364.403.845.225

22. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows: (continued)

Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Entertainment and representation
Donation
Depreciation
Gain on sale of investment
Others
Total permanent differences
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expense at applicable tax rate
Prepayments of income tax
Corporate income taxes payable
The Company
Subsidiaries
Total

Mutasi rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The movements of the Group's tax loss carryforward are as follow:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	135.017.717.413	336.455.338.310
Penambahan tahun berjalan	208.086.934.113	123.621.206.068
Pemakaian tahun berjalan	-	(329.935.809.631)
Translasi	22.671.880.462	4.876.982.666
Saldo akhir	365.776.531.988	135.017.717.413

Beginning balance
Addition during the year
Utilization during the year
Translation
Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.649.522.847.805	3.975.261.849.348	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	246.971.362.055	195.709.728.310	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.915.520.645.673)	(715.188.746.489)	<i>Share in profit of associates (Note 10)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.980.973.564.187	3.455.782.831.169	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(875.814.184.121)	(760.272.222.857)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	9.838.643.223	13.085.037.173	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	48.552.733.309	-	<i>Unrealized gain on intra-group profit</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	395.538.858	(10.228.394.796)	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	810.282.564	<i>Deferred tax asset adjustment - changes in tax rate</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.801.042.980)	(2.929.791.252)	<i>Adjustment in respect of the prior year</i>
Penyesuaian atas laba belum direalisasi	662.430.663	4.550.861.995	<i>Adjustment from unrealized profit</i>
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	-	55.167.030.428	<i>Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility</i>
Fasilitas pengurangan pajak	51.562.738.785	49.624.490.672	<i>Tax deduction facility</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(45.779.125.505)	(27.196.665.335)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	72.585.878.119	<i>Utilization of deferred tax asset previously unrecognized</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(812.382.267.768)	(604.803.493.289)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - net</i>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 59/KMK.3/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 13 Februari 2020, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 59/KMK.3/2020 concerning Corporate Income Tax Reduction Facility dated February 13, 2020, HJF obtains the following income tax facilities:.

1. Reduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% reduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

f. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A reduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

f. Deferred Tax Asset

The movements in deferred tax asset is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.965.871.140	150.465.190	2.285.793.824	-	12.402.130.154	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	49.528.268.535	-	57.881.910.686	-	107.410.179.221	Unrealized profit
Sub-total	59.494.139.675	150.465.190	60.167.704.510	-	119.812.309.375	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.509.638.637	3.482.231	1.909.459.951	110.108.123	3.532.688.942	Estimated liabilities for employee benefits
Total	61.003.778.312	153.947.421	62.077.164.461	110.108.123	123.344.998.317	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.333.058.794	(316.278.622)	2.949.090.968	-	-	9.965.871.140
Laba belum terealisasi	45.066.271.713	-	4.461.996.822	-	-	49.528.268.535
Sub-total	52.399.330.507	(316.278.622)	7.411.087.790	-	-	59.494.139.675
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.245.032.211	116.786.252	2.821.345.839	12.596.275	(3.686.121.940)	1.509.638.637
Aset hak guna	-	-	54.140.359	(76.400)	(54.063.959)	-
Sub-total	2.245.032.211	116.786.252	2.875.486.198	12.519.875	(3.740.185.899)	1.509.638.637
Total	54.644.362.718	(199.492.370)	10.286.573.988	12.519.875	(3.740.185.899)	61.003.778.312

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Liabilitas Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Liabilities

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.702.577.544	(1.302.755.811)	568.072.200	951.633.212	9.919.527.145
Depresiasi aset tetap	(270.545.083.567)	-	(53.332.156.363)	(30.804.246.432)	(354.681.486.362)
Total	(260.842.506.023)	(1.302.755.811)	(52.764.084.163)	(29.852.613.220)	(344.761.959.217)
					Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Depreciation of fixed assets
					Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.608.154.555	(240.008.232)	1.058.701.575	275.729.646	9.702.577.544
Depresiasi aset tetap	(205.997.053.380)	-	(62.161.546.561)	(2.386.483.626)	(270.545.083.567)
Total	(197.388.898.825)	(240.008.232)	(61.102.844.986)	(2.110.753.980)	(260.842.506.023)
					Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Depreciation of fixed assets
					Total

h. Pengampunan Pajak

h. Tax Amnesty

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor - Neto" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital - Net" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir (a) di atas.

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,00%	5.454.999.000.000	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	1,00%	55.101.000.000	PT Citra Duta Jaya Makmur
Total	55.101.000.000	100%	5.510.100.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 20 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Lim Gunardi Hariyanto kepada PT Citra Duta Jaya Makmur dan pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Khoo Hock Hai kepada PT Harita Jayaraya, dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp21.099.999.890.

22. TAXATION (continued)

i. Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point (a) above.

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of Desember 31, 2022 are as follows:

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 20, 2022, the shareholders of the Company approved the transfer of 1,010 shares owned by Mr. Lim Gunardi Hariyanto to PT Citra Duta Jaya Makmur and transfer of 1,010 shares owned by Mr. Khoo Hock Hai to PT Harita Jayaraya, with transaction value amounting to Rp21,099,999,890, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari Rp10.100.000.000 menjadi Rp22.040.400.000.000;
2. Membagikan dividen interim 30 September 2022 yang digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000.000.000;
3. Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham;
4. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana tersebut di atas.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0327459 tanggal 16 Desember 2022.

Melalui surat nomor 132/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait dengan transaksi diatas.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	98.980	98,00%	9.898.000.000	PT Harita Jayaraya
Lim Gunardi Hariyanto	1.010	1,00%	101.000.000	Lim Gunardi Hariyanto
Khoo Hock Hai	1.010	1,00%	101.000.000	Khoo Hock Hai
Total	101.000	100,00%	10.100.000.000	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders of the Company approved to:

1. Increase authorized capital from Rp10,100,000,000 to Rp22,040,400,000,000;
2. Distribute interim dividends as of September 30, 2022, which will be used as an addition in issued and fully paid capital amounting Rp5,500,000,000,000;
3. Change in the par value of shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share;
4. Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the aforementioned Initial Public Offering process.

These changes was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0327459 dated December 16, 2022.

Through letter number 132/LGL-TBP/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding to above transactions.

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600.000.000) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 per saham, dibagikan kepada:

1. HJR sebesar AS\$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414.000.000).
2. PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") sebesar AS\$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186.000.000).

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan nomor 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total utang dividen GPS kepada HJR sebesar Rp208.645.759.309.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen kepada HJR dan CDJM.

Pada tanggal 7 Februari 2022, GPS telah membayar utang dividen terhadap HJR sebesar Rp208.645.759.309

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pengampunan pajak Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1d dan 1e)	364.415.888.267	364.415.888.267
	1.106.136.106.760	(12.749.829.127)
Neto	1.470.551.995.027	351.666.059.140

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.415.888.267.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600,000,000) with nominal value of Rp18,005,941 per share, distributed to:

1. HJR amounting to US\$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414,000,000).
2. PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") amounting to US\$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186,000,000).

The Company has received approval from OCBC with number 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

As of December 31, 2021, GPS has dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid dividend payable to HJR and CDJM.

On February 7, 2022, GPS has fully paid dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	364.415.888.267	364.415.888.267
	1.106.136.106.760	(12.749.829.127)
Net	1.470.551.995.027	351.666.059.140

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,415,888,267.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Megah Surya Pertiwi	2.415.433.308.144	1.830.185.070.510
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	2.003.426.933.400	1.961.572.796.010
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	326.476.487.800	109.208.180.266
Total	4.745.336.729.344	3.900.966.046.786

PT Megah Surya Pertiwi
PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries

Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Megah Surya Pertiwi	124.836.224.748	-
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	65.949.618.092	-
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	41.854.138.235	(72.473.257.572)
PT Halmahera Persada Lygend	-	211.825.388.225
Total	232.639.981.075	139.352.130.653

For the Year ended December 31, 2022 and 2021, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries
PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Halmahera Persada Lygend

Total

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Dec 22/ Dec 31, 22	31 Dec 21/ Dec 31, 21
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	43,00%	43,00%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	30,00%	30,00%

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	PT Megah Surya Pertiwi 31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar	1.854.832.971.171	2.514.640.159.148	Current assets
Aset tidak lancar	4.616.367.915.589	4.451.595.045.556	Non-current assets
Total Aset	6.471.200.886.760	6.966.235.204.704	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(362.320.474.571)	(1.286.573.231.570)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(389.850.553.923)	(1.423.417.623.828)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(752.171.028.494)	(2.709.990.855.398)	Total Liabilities
Aset Neto	5.719.029.858.266	4.256.244.349.306	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	PT Obira Mitra Jaya	
	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	2.652.759.975.150	1.156.042.321.481
Aset tidak lancar	15.792.855.399.142	17.828.567.546.891
Total Aset	18.445.615.374.292	18.984.609.868.372
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(6.564.063.262.428)	(5.511.376.707.320)
Liabilitas jangka panjang	(8.256.712.760.811)	(1.891.127.646)
Total Liabilitas	(14.820.776.023.239)	(5.513.267.834.966)
Kepentingan non-pengendali	1.336.639.867.113	1.280.012.833.922
Aset Neto	2.288.199.483.940	12.191.329.199.484

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Net Assets

	PT Gane Permai Sentosa	
	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	670.578.773.143	107.732.966.176
Aset tidak lancar	659.095.548.370	528.172.992.456
Total Aset	1.329.674.321.513	635.905.958.632
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(205.499.041.055)	(247.355.638.609)
Liabilitas jangka panjang	(36.246.322.287)	(24.526.217.452)
Total Liabilitas	(241.745.363.342)	(271.881.856.061)
Kepentingan non-pengendali	5.163.783	3.164.975
Aset Neto	1.087.923.794.388	364.020.937.596

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Net Assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	PT Megah Surya Pertiwi	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	7.107.313.037.144	6.020.070.473.411
Laba tahun berjalan	1.501.300.013.866	1.749.042.098.208
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	490.041.655.094	850.934.272
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.991.341.668.960	1.749.893.032.480

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Obira Mitra Jaya			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	-	-	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Rugi tahun berjalan	(229.911.596.517)	(124.066.294.373)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	383.408.914.164	27.633.392.775	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	153.497.317.647	(96.432.901.598)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	96.870.284.457	(60.817.228.016)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	56.627.033.190	(35.615.673.582)	<i>Non-controlling interests</i>
PT Gane Permai Sentosa			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	1.011.509.453.625	262.045.577.991	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba tahun berjalan	578.028.368.529	230.752.064.790	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	145.876.487.069	21.895.636.197	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	723.904.855.598	252.647.700.987	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	723.906.854.406	252.648.667.291	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.998.808)	(966.304)	<i>Non-controlling interests</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

PT Megah Surya Pertiwi		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.636.631.444.298	2.368.736.745.931
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(187.362.331.425)	(226.477.867.649)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.319.318.382.113)	(2.008.765.819.542)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(870.049.269.240)	133.493.058.740
Kas dan bank awal tahun	1.400.034.426.683	1.251.984.441.435
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	98.659.482.412	14.556.926.508
Kas dan bank pada akhir tahun	628.644.639.855	1.400.034.426.683

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flow used in investing activities
Net cash flow used in financing activities

Net increase (decrease) in cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at end of year

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

Summarized consolidated statements of cash flows:

PT Obira Mitra Jaya		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.171.568.321.419)	(174.829.457.409)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.912.519.595.032)	(4.297.278.166.539)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.355.702.594.739	4.945.675.838.346
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(728.385.321.712)	473.568.214.398
Kas dan bank awal tahun	1.042.484.397.027	562.100.711.432
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	66.779.215.467	6.815.471.197
Kas dan bank pada akhir tahun	380.878.290.782	1.042.484.397.027

Net cash flow used in operating activities
Net cash flow used in investing activities
Net cash flow provided by financing activities

Net increase (decrease) in cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at end of year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian: (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows: (continued)

PT Gane Permai Sentosa			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	325.791.738.498	134.163.353.652	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.629.251.433	(61.099.238.517)	<i>Net cash flow provided by (used in) investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(202.649.312.031)	(80.938.287.750)	<i>Net cash flow used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	162.771.677.900	(7.874.172.615)	<i>Net increase (decrease) in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal tahun	12.531.317.927	20.405.490.542	<i>Cash on hand and in banks at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	106.383.994	-	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank pada akhir tahun	175.409.379.821	12.531.317.927	<i>Cash on hand and in banks at end of year</i>

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
PT Megah Surya Pertiwi	(227.279.149.954)	(674.010.312.627)	<i>PT Megah Surya Pertiwi</i>
PT Gane Permai Sentosa	-	(234.000.002.873)	<i>PT Gane Permai Sentosa</i>
Total	(227.279.149.954)	(908.010.315.500)	<i>Total</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pengolahan nikel	7.107.313.037.144	7.863.258.990.977	Nickel processing
Penambangan nikel	2.460.641.950.390	365.916.657.538	Nickel mining
Total	9.567.954.987.534	8.229.175.648.515	Total

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Nilai:			Amount:
<u>Pengolahan nikel</u>			<u>Nickel processing</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	5.449.431.552.480	5.397.589.096.995	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Glencore International AG, Swiss	1.657.881.484.664	-	Glencore International AG, Switzerland
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	2.100.495.378.366	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
<u>Penambangan nikel</u>			<u>Nickel mining</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.460.641.950.390	365.916.657.538	Related party (Note 34)
Persentase:			Percentage:
<u>Pengolahan nikel</u>			<u>Nickel processing</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	57%	66%	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Glencore International AG, Swiss	17%	-	Glencore International AG, Switzerland
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	26%	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
<u>Penambangan nikel</u>			<u>Nickel mining</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	26%	4%	Related party (Note 34)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Biaya produksi langsung		
Bahan bakar	2.065.173.730.010	1.063.969.003.697
Bahan baku	1.142.521.261.829	1.025.471.867.138
Tenaga kerja langsung	773.921.254.097	612.080.461.172
Pertambangan	718.132.449.032	3.272.502.764
Analisis laboratorium	15.591.930.052	15.916.061.247
Lainnya	231.089.013.875	104.714.418.525
Sub-total	4.946.429.638.895	2.825.424.314.543
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan (Catatan 11)	495.521.058.383	588.361.387.360
Perbaikan dan pemeliharaan	248.918.631.321	92.336.632.612
Pajak dan perijinan	59.850.115.866	16.168.712.327
Perjalanan dinas	54.987.625.346	25.445.007.241
Biaya penanganan	42.013.049.863	7.433.944.409
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	33.478.034.915	80.630.053.284
Perlengkapan	28.788.492.877	11.472.453.004
Reklamasi	15.038.421.074	11.649.848.896
Jasa profesional	8.625.763.909	4.572.261.340
Asuransi	6.586.084.728	3.651.950.302
Komunikasi dan utilitas	6.144.046.977	4.368.922.337
Amortisasi (Catatan 12)	2.757.921.579	398.214.820
Sewa	441.721.944	379.291.663
Lainnya	58.023.733.363	12.627.572.223
Total biaya produksi	6.007.604.341.040	3.684.920.566.361
Persediaan barang jadi		
Awal periode	887.576.457.144	752.689.195.616
Akhir periode (Catatan 7)	(2.457.678.182.437)	(887.576.457.144)
Eliminasi laba yang belum terealisasi	109.477.079.341	8.559.090.209
Royalti (Catatan 37)	345.635.706.860	156.656.028.076
Total	4.892.615.401.948	3.715.248.423.118

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

Direct production costs
Fuel
Raw materials
Direct labor
Mining
Laboratorium analysis
Others
Sub-total
Indirect production costs
Depreciation (Note 11)
Repairs and maintenance
Tax and licenses
Business traveling
Handling costs
Environment rehabilitation (Note 18)
Supplies
Reclamation
Professional fees
Insurance
Communication and utilities
Amortization (Note 12)
Rent
Others
Total production costs
Finished goods inventories
Beginning of the period
Ending of the period (Note 7)
Elimination of unrealized profits
Royalty (Note 37)
Total

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase made to any single supplier with a cummulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.419.644.098	39.648.027.976	Loading and transportation Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	5.577.557.793	5.450.202.862	Depreciation (Note 11)
Analisis Laboratorium	5.424.783.901	5.617.428.437	Laboratorium analysis
Jasa profesional	3.487.084.755	226.284.912	Professional fees
Handling	3.384.044.760	1.529.999.126	Handling
Lainnya	2.259.782.289	3.649.874.864	Others
	345.508.897	513.675.362	
Sub-total	56.898.406.493	56.635.493.539	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	372.636.047.945	382.548.831.186	Salaries, wages and employee benefits
Perlengkapan	120.462.025.249	146.066.292.278	Supplies
Perjalanan dinas	69.843.559.156	85.252.490.387	Business traveling
Jasa profesional	44.159.126.336	44.464.160.476	Professional fees
Sumbangan dan representasi	44.159.126.336	63.109.502.335	Donation and representation
Pajak dan perijinan	31.789.556.982	24.655.263.398	Tax and licenses
Sewa	25.888.713.149	21.659.129.937	Rental
Asuransi	20.816.192.741	22.474.914.100	Insurance
Komunikasi dan utilitas	20.507.915.383	15.428.116.491	Communication and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	20.237.747.230	42.343.581.226	Depreciation (Note 11)
Beban kantor	15.821.126.536	9.746.827.771	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	5.065.028.667	10.306.339.987	Repair and maintenance
Lainnya	37.269.320.045	23.804.544.720	Others
Sub-total	833.015.278.037	891.859.994.292	Sub-total
Total	889.913.684.530	948.495.487.831	Total

Beban penjualan lainnya merupakan beban *demurrage* dan beban operasional lainnya yang terkait penjualan.

Selling expenses others represents demurrage expenses and other operational expenses related to sales.

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan beban transportasi, pengangkutan dan operasional umum lainnya.

General and administrative expenses represents transportation, freight and other general operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian penghentian produksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Tenaga kerja langsung	4.785.920.711
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	2.621.087.395
Bahan bakar	1.982.997.612
Pajak dan perijinan	1.091.370.150
Penyusutan (Catatan 11)	557.796.979
Perjalanan dinas	232.633.530
Pengeboran	231.336.000
Perbaikan dan pemeliharaan	167.047.622
Jasa profesional	66.462.660
Perlengkapan	49.500.500
Asuransi	40.929.538
Analisis laboratorium	33.150.000
Amortisasi (Catatan 12)	15.328.736
Ekspedisi	10.893.938
Lainnya	37.350.000
Total	11.923.805.371

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, GPS melakukan penghentian produksi sementara dikarenakan kelebihan kapasitas persediaan.

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	95.457.838.928	-
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	68.308.541.135	35.179.560.708
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	32.220.472.391	-
Klaim asuransi	-	37.134.215.752
Lainnya	2.468.457.998	87.220.682
Total	198.455.310.452	72.400.997.142

29. PRODUCTION HALT

The details of production halt are as follows:

Direct labor
Environment rehabilitation (Note 18)
Fuel
Taxes and licenses
Depreciation (Note 11)
Business travelling
Drilling
Repairs and maintenance
Professional fee
Supplies
Insurance
Laboratory analysis
Amortization (Note 12)
Expedition
Others
Total

For the year ended December 31, 2021, GPS has conducted temporary production halt due to overcapacity of inventories.

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Foreign exchange differential - net
Rental heavy equipment, vehicle and manpower
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Insurance claim
Others
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	-	54.165.646.020
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	4.834.820.605
Lainnya	265.326.522	-
Total	265.326.522	59.000.466.625

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Foreign exchange differential - net	
Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)	
Others	
Total	

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp19.057.424.617 dan Rp16.551.564.867.

32. FINANCE INCOME

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the details of finance income represent interest income amounting to Rp19,057,424,617 and Rp16,551,564,867, respectively.

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	151.386.102.083	20.681.581.453
Beban bunga	111.912.032.651	276.255.007.415
Biaya provisi atas pinjaman Bank	30.769.116.144	23.581.518.031
	343.921.423	2.868.817.821
Total	294.411.172.301	323.386.924.720

33. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

Foreign exchange differential - net	
Interest expenses	
Provision fee on loan	
Bank charges	
Total	

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Harita Jayaraya ("HJR") PT Citra Duta Jaka Makmur ("CDJM")	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i> Pemegang saham Perusahaan <i>The Company's Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Piutang kepada pihak berelasi dan Penjualan nikel/ <i>Due from related parties and Sales of nickel</i>
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Entitas asosiasi HGDB/ <i>Associate entity of HGDB</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP") PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU") PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i> Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed assets</i>
PT Obi Sinar Timur ("OST")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa alat berat dan biaya penggunaan material/ <i>Rental heavy equipment and cost of material usage</i>
PT Lima Srikandi Jaya ("LSJ") PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa <i>tugboat</i> dan biaya pengiriman bahan baku/ <i>Rental tugboat and freight cost of raw materials</i>
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
PT Gema Kreasi Perdana ("GKP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Megah Energi Khatulistiwa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
PT Bahari Semesta Inti Line	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengiriman material/ <i>Freight cost of raw materials</i>

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with the related parties are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022, December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)					<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Halmahera Persada Lygend	181.267.021.152	148.811.359.365	0,52	0,71	PT Halmahera Persada Lygend
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)					<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Obi Sinar Timur	80.996.168.549	10.000.000	0,23	0,00	PT Obi Sinar Timur
PT Halmahera Persada Lygend	58.652.155.106	23.698.270.343	0,17	0,11	PT Halmahera Persada Lygend
PT Mitra Kemakmuran Line	32.089.999.999	-	0,09	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Obi Stainless Steel	13.749.765.674	-	0,04	-	PT Obi Stainless Steel
PT Hijau Lestari Perkasa	8.799.668.853	4.145.906.177	0,03	0,02	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Antar Sarana Rekasa	4.515.412.513	120.002	0,01	0,00	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Kreasi Perdana	359.640.000	-	0,00	-	PT Gema Kreasi Perdana
PT Karunia Permai Sentosa	257.334.620	294.777.551	0,00	0,00	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Nickel Cobalt	25.000.000	25.193.301.334	0,00	0,12	PT Obi Nickel Cobalt
PT Dharma Cipta Mulia	1.204.168	-	0,00	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	69.570.507	-	0,00	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Total	199.446.349.482	53.411.945.914	0,57	0,25	Total
<u>Piutang kepada pihak berelasi</u>					<u>Due from related parties</u>
PT Hijau Lestari Perkasa	22.274.766.979	24.588.286.988	0,06	0,12	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Halmahera Persada Lygend	-	174.000.000.000	-	0,83	PT Halmahera Persada Lygend
Total	22.274.766.979	198.588.286.988	0,06	0,95	Total
<u>Uang muka operasional</u>					<u>Operational advances</u>
PT Gema Kreasi Perdana	4.909.047.322	-	0,01	-	PT Gema Kreasi Perdana
<u>Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap</u>					<u>Purchase of materials related to construction of fixed assets</u>
PT Gema Selaras Perkasa	2.514.186.790	3.664.218.485	0,01	0,02	PT Gema Selaras Perkasa
PT Antar Sarana Rekasa	-	3.925.000.000	-	0,02	PT Antar Sarana Rekasa
Total	2.514.186.790	7.589.218.485	0,01	0,04	Total

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022, December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 14)					<u>Trade payables</u> (Note 14)
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	166.195.320.122	26.497.832.221	0,82	0,23	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Gema Kreasi Perdana	110.557.513.935	-	0,54	-	PT Gema Kreasi Perdana
PT Hasta Panca Mandiri Utama	54.583.133.050	-	0,27	-	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Kemakmuran Line	25.442.344.078	-	0,12	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Antar Sarana Rekasa	10.338.231.822	-	0,05	-	PT Antar Sarana Rekasa
PT Halmahera Persada Lygend	87.568.342	-	0,00	-	PT Halmahera Persada Lygend
PT Lima Srikandi Jaya	-	32.300.000	-	0,00	PT Lima Srikandi Jaya
Total	367.204.111.349	26.530.132.221	1,80	0,23	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 15)					<u>Other payables</u> (Note 15)
PT Obi Stainless Steel	207.019.561.055	211.225.000.000	1,02	1,84	PT Obi Stainless Steel
PT Halmahera Persada Lygend	165.528.285.135	27.291.745.540	0,81	0,24	PT Halmahera Persada Lygend
PT Antar Sarana Rekasa	2.348.295.123	4.998.154.215	0,01	0,04	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	558.308.921	466.317.181	0,00	0,00	PT Gema Selaras Perkasa
PT Dharma Cipta Mulia	-	915.535.262	-	0,01	PT Dharma Cipta Mulia
Total	375.454.450.234	244.896.752.198	1,84	2,13	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated other income (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pendapatan lainnya</u>				
PT Obi Nickel Cobalt	46.818.171.178	30.899.201.000	23,59	42,68
PT Obi Stainless Steel	8.199.919.911	2.393.422.933	4,13	3,31
PT Halmahera Persada Lygend	5.355.730.607	1.596.529.975	2,70	2,21
PT Obi Sinar Timur	3.703.678.364	-	1,87	-
PT Karunia Permai Sentosa	2.303.817.119	290.406.800	1,16	0,40
PT Hijau Lestari Perkasa	355.718.648	-	0,18	-
Total	66.737.035.827	35.179.560.708	33,63	48,60
<u>Laba penjualan aset tetap</u>				
PT Mitra Kemakmuran Line	31.900.000.000	-	16,07	-

Other income
PT Obi Nickel Cobalt
PT Obi Stainless Steel
PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Sinar Timur
PT Karunia Permai Sentosa
PT Hijau Lestari Perkasa

Gain on sale of fixed assets
PT Mitra Kemakmuran Line

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.825.617.550	3.284.278.300
Direksi	12.658.574.950	11.892.778.206
Total	15.484.192.500	15.177.056.506

Salaries and short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari OST merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan material.

Piutang lain-lain dari HPL dan HLP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Piutang lain-lain dari MKL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penjualan aset tetap.

Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Significant agreements with related parties:

a. Other receivables

Other receivables from OST represent receivables related to rental of heavy equipment and reimbursement of material usage.

Other receivables from HPL and HLP represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of fuel usage.

Other receivables from MKL represent receivables related to the payment sales of fixed assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari ASR dan HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Piutang lain-lain dari OSS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Piutang lain-lain dari ONC, GKP, DCM dan KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

b. Piutang kepada pihak berelasi

HLP

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023.

HPL

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 dengan HPL untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman sebesar Rp174.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HPL harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini dan perjanjian pinjaman akan berakhir dengan sendirinya apabila pokok pinjaman telah dilunasi HPL.

Pada tanggal 29 September 2022, HPL telah melunasi seluruh pinjamannya.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

a. Other receivables (continued)

Other receivables from ASR and HPMU represent receivables related to reimbursement of fuel usage.

Other receivables from OSS represent receivables related to rental of heavy equipment.

Other receivables from ONC, GKP, DCM and KPS represent receivables related to the reimbursement of other operational expenses.

b. Due from related parties

HLP

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023.

HPL

On September 6, 2021, the Company signed a "Loan Agreement" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 with HPL to obtain a non-interest bearing loan with standby loan amount of Rp174,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HPL shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan and the loan agreement shall automatically end in the event the principal of the loan has been fully paid by the HPL.

On September 29, 2022, HPL has fully repaid the loans.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

b. Piutang kepada pihak berelasi (lanjutan)

HJR

Pada tanggal 1 September 2017, GPS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 018/PP/GPS-HJR/IX/2017 dengan HJR untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp200.000.000.000. GPS berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HJR harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Agustus 2022, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2023, GPS dan HJR sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HJR telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 28 Desember 2022.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari HPL merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan material.

Utang lain-lain dari ASR merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas sewa *tug boat*.

Utang lain-lain dari GSP dan DCM merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

b. Due from related parties (continued)

HJR

On September 1, 2017, GPS signed a "Loan Agreement" No. 018/PP/GPS-HJR/IX/2017 with HJR to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp200,000,000,000. GPS reserves the right to immediately collect loan and HJR shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on August 30, 2022, whereby the maximum loan facility amount was decreased to become Rp150,000,000,000.

On March 9, 2023, GPS and HJR agreed to terminate the loan agreement, whereby HJR has repaid all of its loans by December 28, 2022.

c. Other payables

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from HPL represent payables related to the reimbursement of material usage.

Other payables from ASR represent payables related to the reimbursement of rental tug boat.

Other payables from GSP and DCM represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

d. Utang kepada pihak berelasi

HJR

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000.000.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000.

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing - masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Customer Deposits* senilai AS\$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.573.100.000.000) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

d. Due to related party

HJR

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000,000,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000,000,000.

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

On October 31, 2022, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a *Refundable Customer Deposits* of US\$100,000,000 (or equivalent to Rp1,573,100,000,000) to guarantee the supply of nickel ore.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

**e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan
pembelian dengan pihak-pihak berelasi,
dengan rincian sebagai berikut:**

HPL (lanjutan)

Perjanjian pengadaan bijih nikel (lanjutan)

Refundable customer deposits tersebut akan
dikembalikan kepada HPL jika terjadi hal berikut:

- i) Tujuan perjanjian telah tercapai antara para
pihak dan pihak tersebut tidak berencana
untuk memperpanjang perjanjian dan/atau
diakhiri oleh para pihak.
- ii) Para pihak memutuskan bahwa *refundable
customer deposits* tidak lagi diperlukan dan
para pihak setuju untuk mengembalikan
refundable customer deposits tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2022, perjanjian
tersebut telah diamendemen, dimana perjanjian
ini akan berlaku hingga 20 Desember 2023.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan
menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa
Alat Berat" nomor HPL20180702-324 dan
"Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan
Peralatan" nomor HPL20210430-322 dengan
HPL yang berlaku efektif sejak
Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini
Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga
kerja, peralatan dan menyewakan alat berat
kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump
truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini
berlaku hingga pekerjaan di lapangan
dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL
akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

**e. The Group has several sales and purchase
transactions with related parties, the details
of which are as follows:**

HPL (continued)

Supply of nickel ore agreement (continued)

*The refundable customer deposits will be
returned to HPL in the event of the following
occurred:*

- i) *The purpose of the agreement has been
achieved between the parties and the
parties do not intend to extend the
agreement and/or be terminated by the
parties.*
- ii) *The parties decide that the refundable
customer deposits is no longer required and
the parties agree to return the refundable
customer deposits.*

*On December 30, 2022, the agreement was
amended, where this agreement will be valid
until December 20, 2023*

Manpower services and equipment rental
contract

*On July 2, 2018, the Company signed a
"Heavy Equipment Rental Agreement" number
HPL20180702-324 and "Manpower and
Equipment Rental Agreement" number
HPL20210430-322 with HPL which is effective
since July 2018. Based on this agreement,
the Company will provide manpower, equipment
and rent heavy equipment to HPL, such as
bulldozer, excavator, dump truck and other
heavy equipments. This agreement is valid until
the project are declared as completed. The
heavy equipment rented by HPL will be used for
work in Obi Island.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

HPL (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan" nomor 177/TBP/IX/2018 dan 002/HPL/IX/2018 dengan HPL. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan HPL akan bekerjasama dalam menggunakan kawasan hutan sesuai dengan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 dan 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL akan membayar seluruh biaya secara proporsional sesuai luasan kawasan hutan kepada Perusahaan.

Perjanjian ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Masa berlaku perjanjian ini akan mengikuti masa berlaku perpanjangan IPPKH.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" Nomor 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" Nomor SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

HPL (continued)

Forest land use agreement

On September 18, 2018, the Company signed a "Use of Forests Areas Agreement" number 177/TBP/IX/2018 and 002/HPL/IX/2018 with HPL. Based on this agreement, the Company and HPL will cooperate in using forest areas accordingly with a "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 and 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL will pay all costs proportionally according to the area of the forest to the Company.

This agreement was stipulated on August 11, 2020 based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., This agreement valid based on the validity period of the IPPKH extension.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" Number 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavators, bulldozers, compactors, motor graders, dump trucks, articulated trucks and water trucks. This agreement is valid until February 28, 2027.

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" Number SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS's mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No.ONCMHP20211125-017-ADD1 dengan ONC yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

ASR

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" nomor 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit *crew boat* untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP, HJF dan HPL. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 30 September 2023.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to ONC, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017-ADD1 with ONC that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

ASR

Rental boat agreement

On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" number 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of crew boat for the employee of the Company, GPS, MSP, HJF and HPL. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

On September 26, 2022, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until September 30, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ASR (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, MSP menandatangani "Surat Perjanjian Angkutan Laut" nomor 20211206-1122 dengan ASR. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 3 (tiga) unit *tug boat*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2022, MSP menandatangani perjanjian dengan nomor 20230228-0022 dengan ASR, dimana MSP menyewa *tug boat* dengan jangka waktu perjanjian ini yaitu 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

HLP

Kontrak sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor 003_I/LGL/XII/2020 dengan HLP yang berlaku efektif sejak 2 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada HLP berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HLP akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

OST

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor OST20220404-024 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ASR (continued)

Rental boat agreement (continued)

On December 20, 2021, MSP signed a "Sea Freight Agreement" number 20211206-1122 with ASR. Based on this agreement, ASR will provide 3 (three) units *tug boat*. The period of this agreement was January 1, 2022 until March 31, 2022.

On February 28, 2022, MSP and ASR signed an agreement with number 20230228-0022, where MSP rent *tug boats* with agreement period which is March 1, 2022 until March 31, 2023.

HLP

Rental heavy equipment contract

On December 2, 2019, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number 003_I/LGL/XII/2020 with HLP which is effective since December 2, 2019. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to HLP, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HLP will be used for work in Obi Island.

OST

Manpower services and equipment rental contract

On March 1, 2022, the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number OST20220404-024 with OST. Based on this agreement, the Company will provide *manpower services* and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OST

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OST20220404-023 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

KPS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD1 dengan KPS yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OST

Heavy equipment rental contract

On January 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OST20220404-023 with OST. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the projects are declared as completed.

KPS

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD1 with KPS that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

OSS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OSS20220825-005 dengan OSS yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada OSS berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga Desember 2023. Alat berat yang disewa OSS akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

PKN

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 27 Desember 2021, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian 20211223-1189, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

OSS

Heavy equipment rental

On April 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OSS20220825-005 with OSS which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to OSS, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until December 2023. The heavy equipment rented by OSS will be used for work in Obi Island.

PKN

Purchase of coal contract

On December 27, 2021, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number 20211223-1189, where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with number 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

LSJ

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 18 Desember 2020, MSP menandatangani perjanjian sewa menyewa 1 unit *tug boat* untuk periode 1 tahun dengan LSJ dengan harga sewa Rp255.000.000/bulan (belum termasuk PPN 10%) sesuai ketentuan pajak yang berlaku, dan deposit sebesar Rp255.000.000 di awal penyewaan dan akan di kembalikan setelah sewa habis atau pemutusan kontrak, dipotong prorata hari bila melebihi masa *charter* dari tanggal *on hire*.

Perjanjian sewa kapal ini tidak diperpanjang.

GSP

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 8 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian dengan GSP dengan nomor 026/MSP-GSP/VII/2019, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 8 Juli 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 28 Juni 2022, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2023.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

LSJ

Rental boat agreement

On December 18, 2020, MSP signed a rental agreement for 1 unit of a tug boat for a period of 1 year with LSJ with a rental price amounting to Rp255,000,000/month (Excluding 10% VAT). The agreement will be in accordance with the applicable tax provisions, and a deposit amounting to Rp255,000,000 at the beginning of the rental and will be returned after the lease expires or if the contract is terminated. The deposit will be deducted by prorated days if it exceeds the charter period from the on hire date.

This rental boat agreement is not extended.

GSP

Loading and unloading agreement

On July 8, 2019, MSP signed an agreement with GSP with number 026/MSP-GSP/VII/2019, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) year since July 8, 2019. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on June 28, 2022, where the availability period of this agreement is extended until July 7, 2023.

MKL

Coal Hauling Agreement

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" number 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	4.666.934.528.103	1.968.567.591.255	Profit for the year attributable to Owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	55.101.000.000	55.101.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	84,70	35,73	Basic earnings per share

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

On December 15, 2022, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted in increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, yaitu dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, *smelting*, *converting* and granulation.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tanggal 31 Desember 2022 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ As of December 31, 2022 and For the Year Ended December 31, 2022					
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.107.313.037.144	4.035.333.226.617	(1.574.691.276.227)	9.567.954.987.534	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.863.745.470.141)	(1.416.955.483.274)	1.388.085.551.467	(4.892.615.401.948)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.243.567.567.003	2.618.377.743.343	(186.605.724.760)	4.675.339.585.586	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(889.913.684.530)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				198.455.310.452	Other income
Beban lainnya				(265.326.522)	Other expenses
Laba usaha				3.983.615.884.986	Profit from operations
Pendapatan keuangan				19.057.424.617	Finance income
Biaya keuangan				(294.411.172.301)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai				25.740.064.830	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.915.520.645.673	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				6.649.522.847.805	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(812.382.267.768)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				5.837.140.580.037	Profit for the year after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.248.336.310.759)	Merging entities' adjustments
Laba tahun berjalan				4.588.804.269.278	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				1.399.355.424.498	Other comprehensive income for the year after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(229.990.937.941)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				5.758.168.755.835	Total comprehensive income for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	8.213.163.504.120	514.982.838.218	(7.510.021.295)	8.720.636.321.043	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	420.193.673.944	103.755.327.774	-	523.949.001.718	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	24.626.937.520.963	9.128.467.768.783	(6.450.913.283.028)	27.304.492.006.718	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.870.678.857.822	-	6.870.678.857.822	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	288.614.044.456	-	-	288.614.044.456	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	1.693.136.452	121.651.861.865	-	123.344.998.317	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.264.695.633	16.302.716.765	-	17.567.412.398	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				34.604.697.319.711	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	15.122.986.444.809	6.569.645.575.996	(2.124.646.068.980)	19.567.985.951.825	Reportable segment liabilities
Utang pajak	105.198.647.706	357.617.662.296	-	462.816.310.002	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	344.761.959.217	-	-	344.761.959.217	Deferred tax liabilities
Liabilitas Grup				20.375.564.221.044	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021 and For the Year Ended December 31, 2021				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.863.258.990.977	1.542.746.505.360	(1.176.829.847.822)	8.229.175.648.515	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.228.409.652.308)	(668.643.459.534)	1.181.804.688.724	(3.715.248.423.118)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.634.849.338.669	874.103.045.826	4.974.840.902	4.513.927.225.397	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(948.495.487.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				72.400.997.142	Other income
Beban lainnya				(59.000.466.625)	Other expenses
Penghentian produksi				(11.923.805.371)	Production halt
Laba usaha				3.566.908.462.712	Profit from operations
Pendapatan keuangan				16.551.564.867	Finance income
Biaya keuangan				(323.386.924.720)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi				715.188.746.489	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				3.975.261.849.348	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(604.803.493.289)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				3.370.458.356.059	Profit for the year after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.293.640.246.408)	Merging entities' adjustments
Laba tahun berjalan				2.076.818.109.651	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				107.051.531.513	Other comprehensive income for the year after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(27.963.807.242)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				2.155.905.833.922	Total comprehensive income for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	7.850.097.607.901	97.906.922.137	(22.588.271.133)	7.925.416.258.905	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	568.738.073.144	75.320.056.885	(6.764.392.471)	637.293.737.558	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	15.832.894.384.033	4.804.699.582.584	(3.303.979.418.320)	17.333.614.548.297	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.445.243.601.477	-	3.445.243.601.477	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	116.304.116.217	-	-	116.304.116.217	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	416.055.502	60.587.722.810	-	61.003.778.312	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.230.517.323	44.462.959.789	-	45.693.477.112	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				21.001.859.521.415	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	7.688.376.773.763	3.213.737.712.067	(97.860.882.373)	10.804.253.603.457	Reportable segment liabilities
Utang pajak	274.039.410.577	120.457.210.771	-	394.496.621.348	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	260.842.506.023	-	-	260.842.506.023	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				11.459.592.730.828	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Negara		
Tiongkok	5.449.431.552.480	7.498.084.475.361
Indonesia	2.460.641.950.390	365.916.657.538
Swiss	1.657.881.484.664	-
Singapura	-	365.174.515.616
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.567.954.987.534	8.229.175.648.515

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets is located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

Countries
China
Indonesia
Switzerland
Singapore

**Total revenue per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income**

37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 10% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Business License

As mining business license holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 10% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental Matters

The operation of the Group have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi ("OP") mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- PP No. 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral; dan
- Permen ESDM No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian; dan
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

The IUP and IUPK Production Operation ("OP") metal mineral and IUP OP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government issued a package of mining regulations as follows:

- *GR No. 8 Year 2018 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23 year 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;*
- *MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities; and*
- *MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal.*

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *The IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation; and*
- *In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the CoW's metal mineral, IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. PP No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

e. Permen ESDM No. 11 Tahun 2019

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Pemerintah telah mengundang Permen ESDM No. 11 Tahun 2019 mengenai "Perubahan Kedua atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara". Ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut adalah rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri dapat diberikan dengan jangka waktu paling lama tanggal 31 Desember 2019.

f. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perusahaan dan GPS telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. GR No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued GR No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

e. MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2019

On August 30, 2019, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 11 Year 2019 concerning the "Second Amendment on MoEMR's Ministerial Regulation No. 25 Year 2018 regarding Concession of Mineral and Coal Mining". The highlight of the above regulation is that the export can be done with approval from Directorate General on behalf of the Minister with availability period up to December 31, 2019.

f. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS's operations, as most of the Company and GPS's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**f. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara
(lanjutan)**

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan GPS sudah melakukan tinjauan dampak dari Peraturan Pemerintah tersebut, dan Perusahaan dan GPS yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan GPS, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

g. Royalti

Berdasarkan PP No. 81/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2019, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Berdasarkan PP No. 26/2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 2% (untuk kadar bijih nikel kurang dari 1,5%) atau 10% atas penjualan bijih nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp267.537.230.952 dan Rp130.246.531.038. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp78.098.475.908 dan Rp26.409.497.038. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law (continued)**

In September 2021, the government issued GR No. 96 year 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. As at the date of these consolidated financial statements, the Company and GPS already assessing the impact of the Government Regulation and the Company and GPS believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company and GPS, including in relation to continuity of operations and size of area.

g. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, which became effective since November 20, 2019, the Government charges royalty of 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Based on Government Regulation No. 26/2022, which became effective since September 15, 2022, the Government charges royalty of 2% (for nickel ore content less than 1.5%) or 10% from the Company's nickel ore sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

The Company

For the year ended December 31, 2022 and 2021, royalty charged to the Company's operations amounted to Rp267,537,230,952 and Rp130,246,531,038, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

GPS

For the year ended December 31, 2022 and 2021, royalty charged to GPS's operations amounted to Rp78,098,475,908 and Rp26,409,497,038, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

h. Piutang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 042/LGL-TBP/XI/2021 dengan PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), pihak ketiga dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp20.660.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 054/LGL-TBP/XII/2021 dengan MAA dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.675.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan MAA harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, MAA telah melunasi seluruh pinjamannya terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang Perusahaan kepada MAA sebesar RpNihil dan Rp63.335.000.000.

i. Utang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 25 Agustus 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp170.833.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 14 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp277.786.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 28 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp215.987.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo utang OMJ sebesar Rp664.606.000.000.

j. Perjanjian sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. TBP20220101-011 dengan PT Parama Murti. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Murti akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Due from third party

On November 10, 2021, the Company signed a loan agreement No. 042/LGL-TBP/XI/2021 with PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), a third party with maximum limit of Rp20,660,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

On December 28, 2021, the Company signed a loan agreement No. 054/LGL-TBP/XII/2021 with MAA with maximum limit of Rp42,675,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

These loan bears interest at 5% per annum. The Company reserves the right immediately collect loan and MAA shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

On December 23, 2022, MAA has fully repaid the loan to the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to MAA amounted to RpNil and Rp63,335,000,000.

i. Due to third party

On August 25, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp170,833,000,000 from SCM.

On November 14, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp277,786,000,000 from SCM.

On November 28, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp215,987,000,000 from SCM.

As of December 31, 2022, OMJ's outstanding loan amounted to Rp664,606,000,000.

j. Heavy equipment rental agreement

On January 1, 2022, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. TBP20220101-011 with PT Parama Murti. Based on this agreement, PT Parama Murti will provide heavy equipment to the Company such as excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**j. Perjanjian sewa menyewa alat berat
(lanjutan)**

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan minimal masa sewa tiga bulan kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berat berakhir.

k. Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

l. Uang muka pembelian aset tetap

Selama tahun 2022, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Metallurgical Corporation of China Ltd., Tiongkok dan PT Draz Engineering Indonesia sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$4.738.524 (atau setara dengan Rp75.249.621.078) dan AS\$2.828.973 (atau setara dengan Rp44.502.573.791).

Selama tahun 2021, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., Tiongkok dan China Enfi Engineering Corporation., Tiongkok sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$14.403.767 (atau setara dengan Rp205.527.418.929) dan AS\$9.686.005 (atau setara dengan Rp138.209.647.901).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**j. Heavy equipment rental agreement
(continued)**

The term of the rental is from the January 1, 2022 with minimum rental period are three calendar months. This agreement will end when the rental period are expired.

k. Cooperation agreement on nickel ore mining

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

l. Advance for purchase fixed assets

During 2022, HJF entered into several agreements with Metallurgical Corporation of China Ltd., China and PT Draz Engineering Indonesia in relation with construction in-progress of *smelter* plant. As of December 31, 2022, the related advance of purchase of fixed assets of US\$4,738,524 (or equivalent to Rp75,249,621,078) and US\$2,828,973 (or equivalent to Rp44,502,573,791), respectively.

During 2021, HJF entered into several agreements with Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., China and China Enfi Engineering Corporation., China in relation with construction in-progress of *smelter* plant. As of December 31, 2021, the related advance of purchase of fixed assets of US\$14,403,767 (or equivalent to Rp205,527,418,929) and US\$9,686,005 (or equivalent to Rp138,209,647,901), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

m. Perjanjian kerjasama strategis dengan SCM

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama strategis dengan SCM. Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali 29 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama strategis ini, para pihak sepakat untuk bekerja sama membangun dan/atau mengoperasikan Proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) untuk pabrik peleburan nikel. Kerja sama ini akan dilakukan secara bertahap, antara lain:

- Pendirian *holding company* yaitu OMJ, dan SCM akan memastikan afiliasinya, DIA, memberikan pinjaman dari DIA kepada Perusahaan;
- Pendirian perusahaan yang mengoperasikan HJF Tahap RKEF Proyek I, yaitu HJF;
- Penjualan dan pasokan nikel saprolit oleh Perusahaan dan GPS ke HJF; dan
- Penyediaan lahan dan pelabuhan oleh Perusahaan ke HJF.

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan ini berlaku, Permen ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. Strategic cooperation agreement with SCM

On December 17, 2019, the Company entered into a strategic cooperation agreement with SCM. This agreement was amended and restated on August 29, 2022.

Under this strategic cooperation agreement, the parties agreed to cooperate to build and/or operate the *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Project for nickel smelting plant. This cooperation will be in stages, including:

- The establishment of holding company, namely OMJ, and SCM shall ensure its affiliate, DIA, grants loan from DIA to the Company;
- The establishment of the company operating the HJF RKEF Phase I Project, namely HJF;
- The sale and supply of saprolite nickel by the Company and GPS to HJF; and
- The provision of land and port by the Company to HJF.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("MoEMR Reg 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, MoEMR Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

MoEMR Reg 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Permen No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp4.247.383.740 dan Rp3.542.252.315 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp7.656.598.660 dan Rp4.499.472.898 (Catatan 13).

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar Amerika Serikat		
Aset moneter		
Kas dan bank	47.403.183	745.699.479.008
Piutang usaha	8.803	138.482.195
Aset tidak lancar lainnya	879.782	13.839.849.541
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.074.242	189.939.893.351
Total aset moneter	60.366.010	949.617.704.095
Liabilitas moneter		
Utang usaha	39.236.312	617.226.424.386
Utang lain-lain	69.755.574	1.097.324.934.594
Beban akrual	6.264.471	98.546.393.130
Utang bank jangka panjang	535.591.039	8.425.382.638.107
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	80.000.000	1.258.480.000.000
Utang jaminan pelangan - pihak berelasi	100.000.000	1.573.100.000.000
Total liabilitas moneter	830.847.396	13.070.060.390.217
Liabilitas moneter - neto	(770.481.386)	(12.120.442.686.122)

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has placed reclamation guarantee amounted to Rp4,247,383,740 and Rp3,542,252,315 (Note 13), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, GPS has placed reclamation guarantee amounted to Rp7,656,598,660 and Rp4,499,472,898 (Note 13), respectively.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			United States Dollar
			<i>Monetary assets</i>
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables
			Other non-current assets
			Restricted cash
			Total monetary assets
			<i>Monetary liabilities</i>
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Long-term bank loans
			Long-term other payable - third party
			Customer deposits - related party
			Total monetary liabilities
			Monetary liabilities - net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Yuan Tiongkok		
Aset moneter		
Kas dan bank	24.962.653	56.340.707.333
Total aset moneter	24.962.653	56.340.707.333
Liabilitas moneter		
Utang usaha	12.704.884	28.674.922.999
Utang lain-lain	686.800.677	1.550.109.127.769
Total liabilitas moneter	699.505.561	1.578.784.050.768
Liabilitas moneter - neto	(674.542.908)	(1.522.443.343.435)

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp95.457.838.928 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30).

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp54.165.646.020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan - pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			Chinese Yuan
			Monetary asset
			Cash on hand and in banks
			Total monetary asset
			Monetary liability
			Trade payables
			Other payables
			Total monetary liability
			Monetary liability - net

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp95,457,838,928 for the year ended December 31, 2022 (Note 30).

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to Rp54,165,646,020 for the year ended December 31, 2021 (Note 31).

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, dividend payables, short-term employee benefits liability, due to related party and customer deposits - related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya (metode aset neto yang disesuaikan) dan pendekatan pasar (metode pedoman perusahaan terbuka). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.276.860.255.567	2.577.855.693.466
Piutang usaha		
Pihak berelasi	181.267.021.152	148.811.359.365
Pihak ketiga	138.482.195	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	199.446.349.482	53.411.945.914
Pihak ketiga	46.013.202.473	9.306.788.288
Piutang kepada		
Pihak berelasi	22.274.766.979	198.588.286.988
Pihak ketiga	-	63.335.000.000
Kas yang dibatasi penggunaannya	189.939.893.351	218.671.096.841
Total Aset Keuangan Lancar	1.915.939.971.199	3.269.980.170.862
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi pada saham	118.926.600.000	107.360.259.145
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	44.387.811.804	13.402.898.301
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	163.314.411.804	120.763.157.446
Total Aset Keuangan	2.079.254.383.003	3.390.743.328.308

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- b. The carrying values of long-term bank loans, and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The fair values of the investment in shares have been estimated using cost approach (adjusted net asset method) and market approach (guideline publicly traded company method). The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Related party
Third party
Other receivables
Related parties
Third parties
Due from
Related parties
Third party
Restricted cash
Total Current Financial Assets
Non-Current Financial Assets
Investment in shares
Other non-current assets - financial assets
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	841.923.049.495	98.583.523.290
Pihak berelasi	367.204.111.349	26.530.132.221
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.930.146.620.936	2.013.788.703.779
Pihak berelasi	375.454.450.234	244.896.752.198
Utang kepada		
Pihak ketiga	664.606.000.000	-
Pihak berelasi	856.647.690.524	1.320.810.044.423
Beban akrual	122.168.494.709	56.362.571.108
Utang dividen	1.887.720.000.000	208.645.759.309
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.881.149.944	3.073.030.985
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635	4.334.605.913.570
Uang jaminan pelanggan - pihak berelasi	1.573.100.000.000	-
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	9.743.406.141.826	8.307.296.430.883
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.308.828.063.472	1.150.649.952.447
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480.000.000	1.141.520.000.000
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	9.567.308.063.472	2.292.169.952.447
Total Liabilitas Keuangan	19.310.714.205.298	10.599.466.383.330

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

Current Financial Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Due to
Third party
Related party
Accrued expenses
Dividend payables
Short-term employee benefits liability
Current maturities of long-term bank loans
Customer deposits - related party
Total Current Financial Liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Net current maturities of long-term bank loans
Long-term other payable - third party
Total Non-Current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent *arm's length* market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using					
	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	Total/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	118.926.600.000	-	-	118.926.600.000	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Aset derivatif	27.228.630.590	-	-	27.228.630.590	- Derivative assets
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	107.360.259.145	-	-	107.360.259.145	Investment in shares

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki level 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat di observasi.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi / <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif / <i>Quantitative Inputs</i>	Sensitivitas yang digunakan / <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar / <i>Effect to Fair Value</i>
<i>Analisa Sensitivitas / Sensitivity Analysis</i>			
<i>Investasi pada saham/Investment in shares</i>			
<i>31 Desember 2022/December 31, 2022</i>			
<i>Diskon Likuiditas Pasar/ Discount for Lack of Marketabilities</i>	30,00%	5%/(5%)	(7.623.500.000)/9.148.200.000
<i>Aset derivatif/Derivative assets</i>			
<i>31 Desember 2022/December 31, 2022</i>			
<i>Tingkat Suku Bunga/Interest rate</i>	4,30%	0,5%/(0,5%)	(337.823.225)/205.918.790

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fair Value Hierarchy (continued)

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2022 and 2021.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang dividen, uang jaminan pelanggan - pihak berelasi dan utang kepada pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, dividend payables, customer deposits - related party and due to related party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar dan nilai tukar mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, mineral content risk, changes of regulation risk, operational risk, market rate risk and foreign exchange rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.209.127.160.844	-	-	-	1.209.127.160.844	Trade payables
Utang lain-lain	3.305.601.071.170	-	-	-	3.305.601.071.170	Other payables
Utang kepada						Due to
Pihak ketiga	664.606.000.000	-	-	-	664.606.000.000	Third party
Pihak berelasi	856.647.690.524	-	-	-	856.647.690.524	Related party
Beban akrual	122.168.494.709	-	-	-	122.168.494.709	Accrued expenses
Utang dividen	1.887.720.000.000	-	-	-	1.887.720.000.000	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	7.881.149.944	-	-	-	7.881.149.944	benefits liability
Utang bank jangka panjang						Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635	-	-	-	116.554.574.635	long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan						Customer deposits
- pihak berelasi	1.573.100.000.000	-	-	-	1.573.100.000.000	- related party
Sub-total	9.743.406.141.826	-	-	-	9.743.406.141.826	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang						Net current
setelah dikurangi bagian yang						maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.307.944.914.467	4.090.060.000.000	-	8.398.004.914.467	long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang						Long-term other payable
- pihak ketiga	-	1.258.480.000.000	-	-	1.258.480.000.000	- third party
Sub-total	-	5.566.424.914.467	4.090.060.000.000	-	9.656.484.914.467	Sub-total
Total	9.743.406.141.826	5.566.424.914.467	4.090.060.000.000	-	19.399.891.056.293	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(89.176.850.995)	Unamortized transaction cost
Neto					19.310.714.205.298	Net

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments):

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga): (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments): (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	125.113.655.511	-	-	-	125.113.655.511	Trade payables
Utang lain-lain	2.258.685.455.977	-	-	-	2.258.685.455.977	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	1.320.810.044.423	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related party
Beban akrual	56.362.571.108	-	-	-	56.362.571.108	Accrued expenses
Utang dividen	208.645.759.309	-	-	-	208.645.759.309	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.073.030.985	-	-	-	3.073.030.985	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.334.605.913.570	-	-	-	4.334.605.913.570	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	8.307.296.430.883				8.307.296.430.883	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.008.011.958.586	190.633.840.000	-	1.198.645.798.586	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	1.141.520.000.000	-	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Sub-total	-	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	2.340.165.798.586	Sub-total
Total	8.307.296.430.883	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	10.647.462.229.469	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(47.995.846.139)	Unamortized transaction cost
Neto					10.599.466.383.330	Net

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	5.485.255.866.017	2.034.380.418.422	78.635.076.081	827.111.277.587	8.425.382.638.107	Bank loans
Utang kepada Pihak berelasi Pihak ketiga	1.320.810.044.423	(464.162.353.899) 664.606.000.000	-	-	856.647.690.524 664.606.000.000	Due to Related party Third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.141.520.000.000	-	-	116.960.000.000	1.258.480.000.000	Long-term other payables - third party
Total	7.947.585.910.440	2.234.824.064.523	78.635.076.081	944.071.277.587	11.205.116.328.631	Total

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	7.360.239.571.746	-	6.380.519.508.893	62.644.813.264	84.371.200.976	(8.402.519.228.862)	5.485.255.866.017	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.224.940.331.233	-	95.869.713.190	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related party Long-term other payables - third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	863.226.612.000	-	265.568.800.000 (4.335.694.048)	-	12.724.588.000 (11.092.064)	-	1.141.520.000.000	Long-term other payables - third party
Liabilitas sewa	-	12.283.697.587	-	-	-	(7.936.911.475)	-	Lease liabilities
Total	9.448.406.514.979	12.283.697.587	6.737.622.328.035	62.644.813.264	97.084.696.912	(8.410.456.140.337)	7.947.585.910.440	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya.

Perusahaan dan GPS yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

e. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan GPS. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously.

The Company and GPS, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will ultimately be more accurate in the calculation of mineable resource/reserve.

e. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and GPS's going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk nikel, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Grup, dimana sejak tanggal 1 Januari 2020, penjualan ekspor Perusahaan dan GPS dihentikan untuk sementara.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Manajemen Perusahaan dan GPS telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian nikel Entitas Anak dengan pemegang saham berkompeten lainnya serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan GPS.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan saksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Grup, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), as outlined further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business which became effective on January 11, 2014, and regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including nickel, and well as the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations that affected the business operations of the Company and GPS, among others, temporary stopped of its export sales since January 1, 2020.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The Company and GPS's management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others, by focussing the management efforts to the investments and constructions of nickel processing and refinery plant in the Subsidiary together with the other competent shareholders and enhancing the cost reductions and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and GPS.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Namun demikian, UU Minerba dan peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Grup untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian milik Entitas Anak.

f. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Grup sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

g. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Grup telah memiliki kontrak penjualan nikel dan telah membuat pengaturan harga nikel untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

However, UU Minerba and other regulations also provides the opportunities for the Group to acquire additional value and income from processing mining products from the Subsidiary's refinery.

f. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Group's daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Group consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

g. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. The Group have nickel sales contracts and have made nickel price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	116.554.574.635	8.308.828.063.472	-	-	8.425.382.638.107	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.258.480.000.000	1.258.480.000.000	Long-term other payable - third party
Total	116.554.574.635	8.308.828.063.472	-	1.258.480.000.000	9.683.862.638.107	Total

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	4.334.605.913.570	1.150.649.952.447	-	-	5.485.255.866.017	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.141.520.000.000	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Total	4.334.605.913.570	1.150.649.952.447	-	1.141.520.000.000	6.626.775.866.017	Total

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variabel	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax	Variable
<u>31 Desember 2022</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(42.126.913.191)/ 42.126.913.191	<u>December 31, 2022</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2021</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(27.426.279.330)/ 27.426.279.330	<u>December 31, 2021</u> Floating interest rate

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

h. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 39.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	+1%	(121.204.426.861)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(15.224.433.434)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	121.204.426.861	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	15.224.433.434	Chinese Yuan
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+1%	(52.962.693.529)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(6.515.803.595)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	52.962.693.529	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	6.515.803.595	Chinese Yuan

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

h. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 39.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Utang bank jangka panjang Dikurangi kas dan bank	8.425.382.638.107 (1.276.860.255.567)	5.485.255.866.017 (2.577.855.693.466)
Utang neto	7.148.522.382.540	2.907.400.172.551
Ekuitas neto	14.229.133.098.668	9.542.266.790.587
Rasio pengungkit (tidak diaudit)	0,50	0,30
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,59	0,57

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Long-term bank loans Less cash on hand and in banks
Net debts
Net equity
Gearing ratio (unaudited)
Debt to equity ratio (unaudited)

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2022 and 2021. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen	5.500.000.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	2.882.744.435.583	2.004.540.245.670
Beban akrual	80.662.240.231	-
Kapitalisasi biaya keuangan	52.349.928.849	27.669.376.280
Kapitalisasi depresiasi	48.761.042.094	35.344.286.609
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	31.918.248.211	-
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	7.490.625	-
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi melalui utang dividen	-	555.754.240.691
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	212.140.535.262
Utang dividen	-	208.645.759.309

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Issue and paid-up capitals through distribution of dividends
Additions of fixed assets through:
Other payables
Accrued expenses
Capitalization of finance charges
Capitalization of depreciation
Sale of fixed assets through other receivables
Acquisition of mining properties from depreciation of fixed assets
Settlement of due from related parties through dividend payables
Additions of investment in associates through other payables
Dividend payables

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Utang bank jangka panjang

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC dan OCBC Singapura dengan batas fasilitas sebesar AS\$150.000.000 (atau setara dengan Rp2.239.500.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 24 bulan sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga USD-SOFR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, biaya transaksi dan biaya dan pengeluaran.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap modal konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,50:1,00; dan
- *Adjusted Total Net Worth* tidak kurang dari AS\$330.000.000 (atau setara dengan Rp5.191.230.000.000).

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000);
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00; dan
- Pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan *merger* atau restrukturisasi perusahaan;
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali;
- Mengurangi jumlah modal disetor; dan
- Membagikan dividen.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Long-term bank loan

OCBC and OCBC Singapore - The Company

On January 16, 2023, the Company entered into a loan facility with OCBC and OCBC Singapore with the facility limit amounting to US\$150,000,000 (or equivalent to Rp2,239,500,000,000). This agreement will mature in 24 months since the agreement date and bears an annual interest rate of USD-SOFR plus certain margin. This facility is to be utilized for general corporate purposes, including but not limited to working capital, capital expenditure, transaction costs and fees and expenses.

Based on this loan agreement, the Company shall maintain several financial covenants as follows:

- *Consolidated net debt to equity ratio* does not exceed 1.50:1.00;
- *Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.50:1.00; and
- *Adjusted Total Net Worth* does not less than US\$330,000,000 (or equivalent to Rp5,191,230,000,000).

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Net worth* not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000);
- *Consolidated net debt to equity ratio* at maximum 1.25:1.00; and
- *Non-consolidated net borrowings* do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

In relation to the bank loans, the Company is restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;
- Change entity's business nature;
- Conduct merger or corporate reconstruction;
- Change the composition of Boards of Directors and Commissioners or the controlling shareholder;
- Decrease paid-up capital; and
- Distribute dividend.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari HJR.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan telah menerima surat pelunasan dan pelepasan utang bank dari OCBC dan OCBC Singapura, dimana OCBC dan OCBC Singapura setuju untuk melepaskan semua hak, kepemilikan, bunga dan kepentingan atas jaminan Perusahaan.

b. Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran terkait sebagian utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp298.600.000.000).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$60.000.000 (atau setara dengan Rp893.280.000.000).

c. Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi komisaris independen Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023 untuk jangka waktu yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kelima Perusahaan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

a. Long-term bank loan (continued)

This facility is pledged with Corporate Guarantee from HJR.

On April 14, 2023, the Company has fully repaid all of the long-term bank loan's facilities.

On April 17, 2023, the Company has received settlement and discharge letter of bank loan from OCBC and OCBC Singapore, whereas the OCBC and OCBC Singapore agreed to release and discharge all of rights, titles, benefits, and interests over the Company's security.

b. Long-term other payable - third party

On January 26, 2023, the Company made a partial payment of a long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$20,000,000 (or equivalent to Rp298,600,000,000).

On April 13, 2023, the Company has repaid all long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$60,000,000 (or equivalent to Rp893,280,000,000).

c. Appointment of Independent Commissioner

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an independent commissioner of the Company which is effective from the signing of the circular decision of the shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 26, 2023 for a period which will end at the fifth annual General Meeting shareholder of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**d. Penawaran umum perdana saham
Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100, dengan harga jual sebesar Rp1.250 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Pembentukan cadangan umum yang telah
ditentukan penggunaannya**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020.000.000 dari laba tahun berjalan 2021.

f. Perjanjian sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PT Parama Tunas Mining (“PTM”). Berdasarkan perjanjian ini, PTM akan menyediakan alat berat berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya kepada Perusahaan.

Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan jangka waktu 5 tahun.

g. Uang muka setoran modal KPS

Pada tanggal 14 April 2023, KPS telah menerima uang muka setoran modal untuk penambahan penerbitan saham KPS dari Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

d. The Company's initial public offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100, at a selling price of Rp1,250 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

**e. Appropriation of retained earnings for
general reserve**

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form an appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020,000,000 from profit for the year 2021.

f. Heavy equipment rental agreement

On April 1, 2023, the Company signed “Heavy Equipment Rental Agreement” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PT Parama Tunas Mining (“PTM”). Based on this agreement, PTM will provide heavy equipment such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments to the Company.

The term of the rental is from the April 1, 2023 with maturity of 5 years.

g. Advance for capital stock of KPS

On April 14, 2023, KPS received an advance capital stock for the additional issuance of KPS's shares from the Company amounting to Rp150,000,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

h. Uang muka pelanggan

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan, yaitu sebesar AS\$62.730.113 (atau setara dengan Rp944.840.954.475).

i. Perjanjian jual beli material feronikel

Pada tanggal 31 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Lygend Resources, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Lygend Resources sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah disetujui di dalam perjanjian.

44. HAL - HAL LAIN

Pandemi COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

h. Advance from customer

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition is that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined priced, which is US\$62,730,113 (or equivalent to Rp944,840,954,475).

i. Sale and purchase agreement for ferronickel material

On January 31, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Lygend Resources, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Lygend Resources in accordance with the quantity and quality agreed in the agreement.

44. OTHER MATTERS

COVID-19 Pandemic

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of *Covid-19* virus. The effects of *Covid-19* virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.